

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER SYARHIL QURAN DI  
MADRASAH ALIYAH SWASTA MUALLIMIN UNIVA MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Melengkapi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**AISYAH AMINY**

**NPM : 1701020136**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Aisyah Aminy  
NPM : 1701020136  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 12/10/2021  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Widya Masitah, M.Psi  
PENGUJI II : Juli Maini Sitepu, M.Psi

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 662347, 6631003  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, MA

Nama Mahasiswa : Aisyah Aminy  
Npm : 1701020136  
Semester : VIII ( Delapan )  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi :

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
- 10 September 2021	- Latar belakang <del>masalah</del> penelitian, bab 4	L	
- 15 September 2021	- Penelitian terdahulu, sistematika penulisan	L	
- 18 September 2021	- Deskripsi penelitian	L	
- 20 September 2021	- Temuan penelitian, footnote	L	
- 21 September 2021	- Kesimpulan dan daftar pustaka	L	
- 23 September 2021	- ACC Skripsi	L	

Medan, 29 September 2021

Diketahui/Disetujui  
Dekan

Assoc. Prof Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, M.psi

Pembimbing Skripsi

Dr. Nurzannah, MA

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan dibawah ini:


Nama : Aisyah Aminy  
NPM : 1701020136  
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)  
Judul Skripsi : Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**" merupakan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarism, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 29 September 2021

Yang menyatakan:

  
**Aisyah Aminy**  
NPM: 1701020136

**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah**

**Swasta Muallimin UNIVA Medan**

Oleh:

**AISYAH AMINY**

**NPM: 1701020136**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 29 Sempتمبر 2021**

**Pembimbing**



**Dr. Nurzannah, MA**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2021**

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN**  
**KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)

خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Đad	đ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof

ي	Ya	Y	ye
---	----	---	----

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
□	Fathah	A	a
□	Kasrah	I	i
□	Dammah	U	u

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala



- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khužu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- |   |   |
|---|---|
| - وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ | Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/<br>Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا     | Bismillāhi majrehā wa mursāhā   |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ                      Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## ABSTRAK

***Aisyah Aminy NPM: 1701020136 Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan***

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, bagaimana evaluasi program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, evaluasi program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan. penelitian ini menggunakan metode kualitatif. pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan sudah dilaksanakan dengan sangat baik. Pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan telah berjalan sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Evaluasi program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dilakukan setiap akhir semester.*

***Kata Kunci:*** *Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi Program Ekstrakurikuler*

## ABSTRACT

***Aisyah Aminy NPM: 1701020136 Management of Syarhil Quran Extracurricular Activities at Madrasah Aliyah Private Muallimin UNIVA Medan***

*The formulation of the problem in this research is how to plan extracurricular programs at Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, how to implement Islamic Quran extracurricular programs at Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, How is the evaluation of the Qur'an syarhil extracurricular program at the Private Muallimin Madrasah Aliyah, UNIVA Medan. The purpose of this study was to determine the planning of extracurricular programs at Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, implementation of extracurricular syarhil Quran programs at Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, evaluation of syarhil Quran extracurricular programs at Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan. This study uses a qualitative method. Data collection was done by using observation, interview and documentation techniques. The results of this study conclude that the planning of extracurricular activities at the Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan has been carried out very well. The implementation of the Qur'an syarhil extracurricular program at the Private Muallimin Madrasah Aliyah UNIVA Medan has been running according to what has been planned. Evaluation*

*of the Qur'an syarhil extracurricular program at the Private Muallimin Madrasah Aliyah, UNIVA Medan, is carried out at the end of each semester.*

***Keywords:*** *Planning, Implementation, Evaluation of Extracurricular Programs*

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat serta hidayah Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan*” dengan baik meskipun saat ini penulis menyadari kita sedang diuji oleh Allah dengan adanya wabah covid-19 di negeri yang kita cintai ini.

Dari lubuk hati yang paling dalam, dengan kerendahan hati ini penulis inhin mengucapkan banyak terima kasih khususnya kepada suami sekaligus syurganya penulis **Indra Laksana** tercinta, buah hati penulis **Muhammad Ahsanul Azam Laksa** dan **Maryam Althofunnisa Adibah Laksa** tersayang, ayah **Supriady** cinta pertama penulis, ummi **Dewi Harti** bidadari dihidup penulis, ibunda **Tarmilah** dan ayah **Ponidi Rahimahullah** mertua terbaik penulis, adik penulis satu-satunya **Ibrahim Ghozali**, adik, kakak-kakak serta abang-abang ipar penulis, dan seluruh keluarga penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, mereka semua sosok yang tidak pernah berhenti mendoakan, memberikan nasehat, serta memberikan semangat dan menjadi penyemangat dalam diri penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada kakak penulis **Khoirunnisa Pulungan** dan **Reka Maya Sari** yang telah banyak membantu, menasehati serta memberikan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dan kepada seluruh teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah mendoakan dan memberikan semangat.

Dalam penulisan skripsi ini juga tidak terlepas dari arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dan dalam kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, MAP.** Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU).
2. Bapak **Dr. Muhammad Qorib, MA.** Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Zailani, MA.** Selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Bapak **Dr. Munawir Pasaribu, MA.** Selaku Wakil Dekan II Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Ibu **Dr. Riska Harfiani, M. Psi.** Selaku Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Dr. Hasrian Rudi Setiawan, MA.** Selaku Wakil Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Dr. Nurzannah, M.Ag.** Selaku dosen pembimbing penulis yang sangat baik hati dan pengertian yang telah banyak membimbing, memberikan banyak nasihat serta motivasi sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini.
8. Kepada seluruh teman-teman penulis jurusan Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 kelas C1 PAI Pagi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhir kata semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis. Dengan rahmat-Nya penulis juga berdoa semoga Allah menjaga hati penulis agar meneguhkan hati ini tetap berada di jalan-Nya. *Ammiin yaa Allah.*

Medan, 13 September 2021

Penulis

Aisyah Aminy



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>BERITA ACARA SKRIPSI</b> .....	i
<b>PERSYARATAN ORISINALITAS</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN</b> .....	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	xi
<b>ABSTRACK</b> .....	xi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xviii
<b>BAB I       PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II       LANDASAN TEORETIS</b> .....	8
A. Kajian Pustaka .....	8
1. Manajemen .....	8
2. Ekstrakurikuler .....	16
3. Perencanaan Program Ekstrakurikuler .....	21
4. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler .....	22
5. Evaluasi Program Ekstrakurikuler .....	24
6. Syarhil Quran .....	26
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	28
<b>BAB III      METODE PENELITIAN</b> .....	35
A. Rancangan Penelitian .....	35
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	36
C. Kehadiran Peneliti .....	36
D. Tahapan Penelitian .....	36
E. Data dan Sumber Data.....	37

	F. Teknik Pengumpulan Data .....	38
	G. Teknik Analisis Data .....	39
	H. Pemeriksaan keabsahan Temuan.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
	A. Deskripsi Penelitian .....	42
	1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	42
	2. Profil Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA .....	45
	3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	46
	4. Struktural Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	47
	5. Struktural Ekstrakurikuler Syarhil Quran Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	48
	6. Daftar siswa-siswa Peserta Ekstrakurikuler Syarhil Quran Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	49
	B. Temuan Penelitian .....	50
	1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	50
	2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	52
	3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	53
	C. Pembahasan .....	54
	1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	54
	2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	56
	3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan .....	61
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>64</b>

A. Simpulan .....	64
B. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Nomor Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Kajian Penelitian Terdahulu .....	28
Tabel 4.1	Struktural MAS Muallimin UNIVA Medan .....	48
Tabel 4.2	Struktural Ekstrakurikuler Syarhil Quran .....	49
Tabel 4.3	Nama Siswa-siswa Peserta Syarhil Quran .....	49
Tabel 4.4	Jadwal Ekstrakurikuler Madrasah .....	51



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Secara harfiah, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, untuk mewujudkan tercapainya perubahan tingkah laku, budi pekerti, keterampilan dan kepintaran secara intelektual, emosional dan spiritual. Pendidikan berasal dari kata didik, mendidik berarti memelihara dan membentuk latihan. Dalam pendidikan terjadi proses pengembangan potensi manusiawi dan proses pewarisan kebudayaan.<sup>1</sup>

Pendidikan mempersiapkan peserta didik untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat secara seimbang antara kehidupan pribadi dan masyarakat, semakin banyak ilmu yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula derajat orang tersebut. Sudah menjadi keharusan adanya proses pemerataan kesempatan pendidikan (*education for all*) menyentuh di seluruh lapisan masyarakat. Proses pembangunan pemerataan kesempatan pendidikan ini pada akhirnya menimbulkan ledakan pendidikan (*education explotion*), dan efeknya memberikan peningkatan mutu secara signifikan dalam pengembangan sumber daya manusia bagi suatu bangsa. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang tidak lain meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia seutuhnya sebagai modal dasar pembangunan.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan salah satu usaha pemerintah di dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia demi tercapainya pembangunan di berbagai bidang, baik di bidang agama maupun umum, untuk mewujudkan pendidikan yang merata pemerintah melaksanakan berbagai program seperti Sekolah Menengah Pertama atau SMP dan Madrasah Tsanawiyah yang setara

---

<sup>1</sup>Dwi Prasetya Danarjati et.al, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h. 3.

<sup>2</sup>Fatah Syukur, *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah* (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011), h. 37.

dengan SMP, Sekolah Menengah Akhir atau SMA, Sekolah Menengah Kejuruan atau SMK dan Madrasah Aliyah yang setara dengan SMA atau SMK.

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang telah ikut berperan dalam menggalakan pendidikan di berbagai seni terutama seni agama. Sumbangan yang diberikan madrasah selama ini tidak hanya sumbangan yang biasa dianggap sebelah mata, Madrasah mempunyai peran sebagai lembaga pendidikan, lembaga dakwah dan lembaga kemasyarakatan yang mampu menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berbudi pekerti baik serta mampu mengadakan perubahan dalam masyarakat. Madrasah diartikan sebagai tempat belajar para pelajar atau tempat memberikan pelajaran. Proses belajar mengajar secara formal di madrasah tidak berbeda dengan sekolah, namun madrasah lebih dikenal dengan sebutan “sekolah agama”.<sup>3</sup>

Penyelenggaraan pendidikan melalui madrasah atau sekolah tidaklah sekedar menyiapkan manusia intelek, pandai dan pintar dalam menerapkan kemampuan ilmu pengetahuan dan keahliannya saja atau sering disebut kecerdasan intelektual (IQ). Lebih dari itu, pendidikan juga bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan emosional (EQ) dan kecerdasan spritual (SQ). Karena sekolah atau madrasah didirikan untuk anak, untuk kepentingan anak, yakni dengan memberikan situasi belajar kepada anak-anak tempat mereka dapat mengembangkan bakatnya.<sup>4</sup>

Kurikulum merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh sekolah untuk mempengaruhi belajar anak, baik di dalam atau di luar kelas. Kurikulum juga tidak hanya diartikan terbatas pada mata pelajaran saja, akan tetapi kurikulum juga diartikan sebagai suatu aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi anak dalam belajar untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajarannya.

Kegiatan ekstrakurikuler disusun bersamaan dengan membuat kurikulum dan materi pelajaran. Artinya kegiatan tersebut merupakan bagian

---

<sup>3</sup>Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah* (Jakarta: Depag RI, 2005), h. 34.

<sup>4</sup>Muhammad Zein, *Asas dan Pengembangan Kurikulum* (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 2007), h. 20.

dari pelajaran sekolah dan kelulusan peserta didik dipengaruhi oleh aktivitasnya dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut.<sup>5</sup>

Ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.<sup>6</sup> Kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat Islami di dunia sekolah ditunjukkan untuk menggali dan memotivasi peserta didik dalam bidang tertentu. Karena itu, aktivitas kegiatan ekstrakurikuler harus disesuaikan dengan hobi serta kondisi peserta didik. Sebagaimana tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk membantu dan meningkatkan bakat juga potensi peserta didik.<sup>7</sup>

Sehubungan dengan kegiatan peserta didik yang dilakukan di luar sekolah atau ekstrakurikuler, pada dasarnya untuk melengkapi dan menambah pengetahuan dan keterampilan mereka, berkenaan dengan kegiatan kurikuler yang diterima di sekolah pada jam-jam pelajaran formal. Untuk mengembangkan potensi peserta didik dari segi meningkatkan pemahaman dan pengamalan isi kandungan al Quran maka pihak Madrasah Aliyah Swasta Muallimin Univa Medan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran yang merupakan salah satu dari beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan. Kegiatan ini diikuti oleh beberapa peserta didik di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin Univa Medan dari kelas X sampai dengan kelas XII. Pada kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran, peserta didik bisa memilih untuk menjadi pensyarah atau penceramah, pembaca ayat al Quran dan sari tilawah sesuai dengan bakat masing-masing yang mereka inginkan.

Syarhil Quran merupakan salah satu seni dalam Islam yang mungkin masih terdengar cukup awam dikalangan masyarakat umum. Syarhil Quran adalah seni mentadaburi al Quran yang dibawakan oleh tiga orang, boleh lelaki semua, perempuan semua ataupun lelaki dan perempuan. Salah satu

---

<sup>5</sup>Abdurrahman An-Nahlawi, Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat (Jakarta: Gema Insani Press, 2007), h. 187

<sup>6</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h. 287

<sup>7</sup>Muhammad Zein ..., h. 20.



seni pertunjukan islami ini berupa bacaan, terjemahan, atau uraian lain yang terkandung di dalam al Quran tersebut.<sup>8</sup>

Terdapat tiga tugas dalam syarhil qur'an, yaitu:

### 1. Pensyarah atau Penceramah

Pensyarah/penceramah mempunyai tugas untuk menyampaikan isi dari kandungan al Quran sesuai dengan tema yang sudah ditentukan.<sup>9</sup>

### 2. Pembaca Ayat al Quran

Pembaca ayat al quran ini sering disebut dengan *qori'*. Lantunan ayat yang dibacakan harus menggunakan seni membaca Quran yaitu menggunakan gaya lagu yang ada, panjang tidaknya ayat yang dibacakan tergantung tema.<sup>10</sup>

### 3. Sari Tilawah

Sari tilawah adalah seni membacakan arti dari ayat Quran dengan gaya seperti berpuisi, mimik dan ekspresi sesuai dengan apa yang terkandung dalam ayat al Quran yang telah dibacakan.<sup>11</sup>

Berdasarkan hasil wawancara terhadap salah satu pelatih kegiatan ekstrakurikuler syarhil quran di Madrasah Aliyah Muallimin Univa Medan sebagai langkah awal dari kegiatan penelitian yang dilakukan di Madrasah Aliyah Muallimin UNIVA Medan, maka peneliti mendapatkan hasil penelitian sementara bahwa pelatihan kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran diadakan setiap hari Sabtu pukul 14.00-16.00 WIB. Jumlah peserta didik yang mengikuti kegiatan ini adalah 28 peserta didik.<sup>12</sup>

Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan berhasil apabila pihak sekolah tidak mengelola dengan baik. Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilakukan secara efektif tidak hanya dapat mendukung keberhasilan pendidikan secara luas. Kegiatan pengelolaan atau manajemen merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan karena sangat

---

<sup>8</sup>Wahyu Widi, "Syarhil Quran," didapat dari [https://ldkikmiuty.wordpress.com/2018/03/23/syarhil-quran/amp/#aoh=15844594620335&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s](https://ldkikmiuty.wordpress.com/2018/03/23/syarhil-quran/amp/#aoh=15844594620335&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s) (home page on-line): Internet (diakses tanggal 25 Juni 2021)

<sup>9</sup>*Ibid.*

<sup>10</sup>*Ibid.*

<sup>11</sup>*Ibid.*

<sup>12</sup>KP, Pelatih Syarhil Quran, Wawancara di Medan, tanggal 1 Juni 2021.

berpengaruh pada pengembangan dunia pendidikan, bahkan permasalahan pendidikan yang muncul dalam dunia pendidikan juga disebabkan oleh kegiatan manajemen yang tidak dilaksanakan dengan baik.

Menurut Tilaar dalam bukunya *Manajemen Pendidikan Nasional* mengemukakan bahwa pada zaman sekarang ini pendidikan nasional sangat membutuhkan manajemen yang baik karena pada saat ini bangsa kita sangat krisis akan manajemen yang baik. Oleh karena itu, bangsa kita harus memperbaiki manajemen yang ada saat ini menjadi manajemen yang lebih baik lagi.<sup>13</sup>

Berdasarkan pendapat di atas terlihat betapa pentingnya kegiatan manajemen dalam dunia pendidikan. Manajemen berfungsi untuk membantu organisasi dari kegiatan ekstrakurikuler dalam melaksanakan pekerjaan demi mencapai tujuan yang ditetapkan. Apabila manajemen kegiatan ekstrakurikuler diterapkan dengan baik dalam pengelolaan ekstrakurikuler maka tujuan-tujuan pendidikan akan dapat tercapai secara maksimal dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Guru dan pembina pada kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan selalu memberikan pengarahan kepada para siswa serta mengutus mereka untuk mengikuti berbagai macam kegiatan perlombaan, salah satunya dalam bidang syarhil Quran, dan dalam perlombaan bidang syarhil Quran yang diikuti, para siswa selalu mendapatkan peringkat juara, baik itu perlombaan tingkat sekolah, kecamatan, hingga tingkat nasional.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan”**.

## **B. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>13</sup>Tilaar, *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011), h.12.

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan ?
2. Bagaimana pergerakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan ?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.
2. Mengetahui bagaimana pergerakan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.
3. Mengetahui bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian tersebut, maka penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat antara lain:

#### **1. Secara Teoretis**

Manfaat secara teoretis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran-pemikiran yang baru ataupun menjadikan hasil dari pada penelitian ini sebuah pemikiran yang dapat menghasilkan pemikiran-pemikiran yang lebih maju mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran.

## **2. Secara Praktis**

Manfaat secara praktis, diharapkan agar penelitian ini bisa menjadi rujukan terhadap permasalahan yang berkaitan dengan topik di atas, dapat dimanfaatkan sesuai kebutuhan, dan dapat memberikan solusi dalam kesesuaian manajemen kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi penelitian ini, sistematika penelitian pada penelitian kualitatif ini terdiri dari:

Bab I pendahuluan, pada bab ini berisi gambaran umum untuk memberikan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan, meliputi: pendahuluan yang meliputi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teoretis, pada bab ini memaparkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu yang relevan, meliputi: kajian pustaka dan kajian penelitian terdahulu.

Bab III metode penelitian, bab ini pada dasarnya mengungkapkan sejumlah cara yang memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional, yang meliputi: rancangan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi deskripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

Bab V penutup, pada bab ini berisi simpulan dan juga saran.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Manajemen

###### a. Defenisi Manajemen

Manajemen dalam Kamus Bahasa Indonesia, diartikan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran. Istilah manajemen sudah populer dalam kehidupan organisasi. Dalam makna yang sederhana “management” diartikan sebagai pengelolaan. Suatu proses kegiatan menata atau mengelola organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkan disebut dengan kegiatan manajemen. Pengertian yang sama dengan hakikat manajemen adalah al-tadbir (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata dabbara (mengatur) yang banyak terdapat dalam Alquran.<sup>14</sup>

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ □ كَانِ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ □ مِمَّا  
تَعُدُّونَ

Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitungan (Q.S. As-Sajdah/32: 5).*<sup>15</sup>

Isi kandungan ayat di atas dapatlah diketahui bahwa Allah swt adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah Swt telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup>Ramayulis, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2017), h. 24

<sup>15</sup>Q.S. As-Sajdah/32:5

<sup>16</sup>Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan, Desertasi*. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020. h. 15

Manajemen dalam bahasa Inggris artinya *to manage*, yaitu mengatur atau mengelola. Dalam arti khusus bermakna memimpin dan kepemimpinan, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk mengelola lembaga atau organisasi, yaitu menjalankan kepemimpinan dalam organisasi. Orang yang memimoin organisasi disebut *manajer*.<sup>17</sup>

Sedangkan dari Stoner mengemukakan bahwa: "Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan".<sup>18</sup>

Sementara itu, Nawawi mengemukakan bahwa "administrasi pendidikan sebagai rangkaian kegiatan atau keseluruhan proses pengendalian usaha kerjasama sejumlah orang untuk mencapai tujuan pendidikan secara sistematis yang diselenggarakan di lingkungan tertentu terutama berupa lembaga pendidikan formal". Meski ditemukan pengertian manajemen atau administrasi yang beragam, baik yang bersifat umum maupun khusus tentang kependidikan, namun secara esensial dapat ditarik benang merah tentang pengertian manajemen pendidikan, bahwa: 1) Manajemen pendidikan merupakan suatu kegiatan; 2) Manajemen pendidikan memanfaatkan berbagai sumber daya; dan 3) Manajemen pendidikan berupaya untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup>

Penggunaan kata *managgio* dalam bahasa Itali pada mulanya ditujukan untuk melatih kuda agar kuda yang dilatih tersebut dapat melakukan apa yang diperintahkan oleh pelatihnya. Sehingga maksud kata *manage* adalah suatu pertunjukan permainan kuda, sebagaimana dalam sirkus-sirkus yang dipertunjukkan. Atraksi kuda dan jokinya yang indah dan menarik tidak lepas dari peran pelatih sebelum pertunjukkan. Sedangkan kesuksesan pertunjukkan sirkus menjadi tanggungjawab pemimpin atau majikan sirkus, apakah pemimpin sirkus mampu melatih

---

<sup>17</sup>Hikmat, *Manajemen Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia 2017) hal. 11

<sup>18</sup>Hasan Hariri, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Media Akademi 2016). hal. 2

<sup>19</sup>*Ibid.*

sebelumnya atau tidak. Seorang yang memimpin dan bertanggungjawab terhadap kesuksesan sirkus tersebut adalah 'manager'.<sup>20</sup>

Kata *manage* dalam bahasa Prancis berarti tindakan untuk membimbing atau memimpin. *Manager* berarti pembina yang melakukan tindakan pengendalian, bimbingan dan pengarahandari sebuah rumah tangga dengan berbuat ekonomis senga mencapai tujuan. Pengertian rumah tangga disini adalah luas yaitu mencakup rumah tangga perusahaan, rumah tangga pemerintah, dan lain-lain.<sup>21</sup>

Perkembangan selanjutnya kata "managemen digunakan hampir disetiap bidang organisasi, mulai dari organisasi pemerintah, swasta, Lembaga Swadaya Masyarakat, lembaga profit, nonprofit, bahkan lembaga keagamaan seperti, masjid, gereja dan lain-lain. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi dan peran manajemen dalam sebuah organisasi mempunyai sangat dibutuhkan untuk mencapai keberhasilan tujuan. Penerapan konsep manajemen sama baiknya untuk organisasi masyarakat/pemerintah, swasta, lembaga profit/non profit, dan juga lembaga keagamaan. Hal ini disebabkan karena setiap organisasi mempunyai kesamaan karakteristi k dalam objeknya yaitu sekelompok manusia yang bekerjasama untuk mencapai suatu tujuan dan untuk menggerakkannya menggunakan seorang pemimpin atau *manager*.<sup>22</sup>

Secara terminologis, pengertian manajemen telah diajukan oleh banyak tokoh manajemen. Pengertian-pengertian yang diajukan berbeda-beda dan sangat terpengaruh dengan latar kehidupan, pendidikan, dasar falsafah, tujuan dan sudut pandangan tokoh dalam melihat persoalan yang dihadapi. Dari banyak pengertian tersebut, manajemen dapat diartikan dengan tujuh sudut pandang yaitu:

- 1) Manajemen sebagai Alat atau cara (*means*)
- 2) Manajemen sebagai tenaga atau daya kekuatan (*force*)
- 3) Manajemen sebagai system (*system*)

---

<sup>20</sup>Imam Machali, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*. (Yogyakarta: Pustaka An Nur, 2017), hal. 5.

<sup>21</sup>*Ibid.*

<sup>22</sup>*Ibid*, h.7.

- 4) Manajemen sebagai proses (*process*)
- 5) Manajemen sebagai fungsi (*function*)
- 6) Manajemen sebagai tugas (*task*)
- 7) Manajemen sebagai aktifitas atau usaha (*activity/effort*)<sup>23</sup>

Beberapa definisi di atas dapat diambil kesimpulan bahwa manajemen merupakan seluruh rangkaian kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

#### **b. Fungsi Manajemen**

Para tokoh manajemen berbeda pendapat dalam menentukan fungsi-fungsi atau bagian apa saja yang harus ada dalam manajemen. Selain itu, istilah yang digunakan juga berbeda-beda. Perbedaan tersebut kiranya disebabkan oleh latar belakang kehidupan lembaga atau organisasi dimana para tokoh bekerja, filsafat hidup, dan pesatnya dinamika kehidupan yang mengiringinya, seperti cepatnya kemajuan informasi, teknologi dan media.<sup>24</sup>

Siagian mengungkapkan fungsi-fungsi manajemen dari beberapa ahli, sebagai berikut:<sup>25</sup>

- 1) G.R. Terry
  - a) *Planning* (perencanaan)
  - b) *Organizing* (pengorganisasian)
  - c) *Actuating* (pelaksanaan)
  - d) *Controlling* (pengawasan)
- 2) Henry Fayol
  - a) *Planning* (perencanaan)
  - b) *Organizing* (pengorganisasian)
  - c) *Commanding* (pengaturan)
  - d) *Coordinating* (pengkoordinasian)
  - e) *Controlling* (pengawasan)
- 3) Harold Koontz dan Cyril O' Donnel
  - a) *Planning* (perencanaan)
  - b) *Organizing* (pengorganisasian)
  - c) *Staffing* (penentuan staf)
  - d) *Directing* (pengarahan)

---

<sup>23</sup>*Ibid.*

<sup>24</sup>*Ibid*, h. 17.

<sup>25</sup>Hasan Hariri ..., hal. 3



- e) *Controlling* (pengawasan)
- 4) L. Gullick
  - a) *Planning* (perencanaan)
  - b) *Organizing* (pengorganisasian)
  - c) *Staffing* (penentuan staf)
  - d) *Directing* (pengarahan)
  - e) *Coordinating* (pengkoordinasian)
  - f) *Reporting* (pelaporan)
  - g) *Budgeting* (penganggaran)<sup>26</sup>
- 5) Sondang P. Siagian
  - a) *Planning* (perencanaan)
  - b) *Organizing* (pengorganisasian)
  - c) *Motivating* (pemberian motivasi)
  - d) *Controlling* (pengawasan)
  - e) *Evaluating* (penilaian)<sup>27</sup>

Untuk memahami lebih jauh tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan, berikut ini akan dipaparkan tentang fungsi-fungsi manajemen pendidikan dalam perspektif persekolahan, dengan merujuk kepada pemikiran G.R. Terry.<sup>28</sup>

#### a) **Perencanaan (*planning*)**

Ini adalah fungsi paling awal dari semua fungsi manajemen, para ahli juga menyetujui hal tersebut. Perencanaan adalah proses kegiatan untuk menyajikan secara sistematis segala kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan dapat diartikan sebagai penetapan tujuan, *budget*, *policy* *prosedur*, dan program suatu organisasi. Dengan adanya perencanaan, fungsi manajemen berguna untuk menetapkan tujuan yang akan dicapai, menetapkan biaya, menetapkan segala peraturan-peraturan dan pedoman-pedoman yang harus dilaksanakan.<sup>29</sup>

Perencanaan memungkinkan seorang administrator untuk melakukan prognosis secara jitu kemungkinan dan resiko yang muncul dari berbagai kekuatan sehingga dapat mempengaruhi dan sedikit

---

<sup>26</sup>*Ibid.*

<sup>27</sup>Ade, "Fungsi Manajemen", didapat dari <https://brainly.co.id/tugas/203002> (home page on-line): Internet (diakses tanggal 10 September 2021)

<sup>28</sup>Hasan Hariri ..., hal. 3

<sup>29</sup>*Ibid.*

banyak mengontrol arah terjadinya perubahan yang dikehendaki. Dalam proses perencanaan terhadap program pendidikan yang akan dilaksanakan, khususnya dalam lembaga pendidikan Islam, maka prinsip perencanaan harus mencerminkan nilai-nilai keislaman yang bersumberkan pada al Quran dan hadis. Dalam tinjauan perencanaan tersebut, al Quran mengajarkan bahwa “ ... dan berbuatlah kebajikan supaya kamu mendapatkan keuntungan ” (QS.22:77).<sup>30</sup>

Ayat lain yang menganjurkan kepada para manajer atau pemimpin untuk menentukan sikap dalam proses perencanaan pendidikan. Salah satu ayat dalam al Quran mengatakan bahwa “*Sesungguhnya Allah menyuruh kamu berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat dan Allah melarang perbuatan yang keji, mungkar dan permusuhan. Dia memberi pelajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*” (QS.16:90).<sup>31</sup>

Ayat-ayat lain yang berhubungan dengan perencanaan adalah dalam QS.75:36. Ayat ini menjelaskan bahwa “*apakah manusia mengira ia dibiarkan saja tanpa pertanggung jawaban?*”, dan selanjutnya al Quran menjelaskan “*Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggung jawabnya*” (QS.17:36). Ayat tersebut merupakan suatu hal yang sangat prinsipil yang tidak boleh ditawar dalam proses perencanaan pendidikan, agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai dengan sempurna. Di samping itu pula, intisari ayat tersebut mendeskripsikan tentang perbedaan manajemen secara umum dengan manajemen dalam perspektif Islam yang sarat dengan nilai.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup>M. Yacoeb, “Konsep Manajemen dalam Perspektif Al Quran : Suatu Analisa dalam Bidang Administrasi Pendidikan,” dalam *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, VOL. XIV, h. 78

<sup>31</sup>*Ibid.*

<sup>32</sup>*Ibid*, h.79

## **b) Pengorganisasian (*organizing*)**

Fungsi manajemen berikutnya adalah pengorganisasian (*organizing*). Terry mengemukakan bahwa “Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan kelakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerja sama secara efisien, dan memperoleh kepuasan pribadi dalam melaksanakan tugas-tugas tertentu, dalam kondisi lingkungan tertentu guna mencapai tujuan atau sasaran tertentu”.<sup>33</sup>

Pendapat di atas dapat dipahami bahwa pengorganisasian pada dasarnya merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat dengan susunan organisasi pelaksanaannya. Hal yang penting untuk diperhatikan dalam pengorganisasian adalah bahwa setiap kegiatan harus jelas siapa yang mengerjakan, kapan dikerjakan, dan apa targetnya. Di dalam sistem manajemen, pengorganisasian adalah lanjutan dari fungsi perencanaan. Bagi suatu lembaga atau organisasi, pengorganisasian merupakan urat nadi organisasi. Oleh sebab itu keberlangsungan organisasi atau lembaga sangat dipengaruhi oleh pengorganisasian.<sup>34</sup>

Oleh karena itu, setiap unit kerja akan menggambarkan jenis-jenis aktivitas yang menjadi kewajibannya untuk diwujudkan. Adapun wujud dari pelaksanaan *organizing* ini adalah tampaknya kesatuan yang utuh, kekompakan, kesetiakawanan dan terciptanya mekanisme yang sehat sehingga kegiatan lancar, stabil dan mudah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

Proses *organizing* yang menekankan pentingnya kesatuan dalam segala tindakan, dalam hal ini al Quran telah menyebutkan betapa pentingnya tindakan kesatuan yang utuh, murni dan bulat dalam suatu organisasi. Selanjutnya al Quran memberikan petunjuk agar dalam suatu wadah, tempat, persaudaraan, ikatan, organisasi, kelompok, janganlah menimbulkan pertentangan, perselisihan, percekocan yang mengakibatkan hancurnya kesatuan, serta

---

<sup>33</sup>Hasan Hariri ..., h. 3.

<sup>34</sup>*Ibid.*

runtuhnya mekanisme kepemimpinan yang telah dibina. Hal ini sesuai dengan firman-Nya “*Dan taatilah Allah dan RasulNya, jangalah kamu berbantah-bantahan yang menyebabkan kamu menjadi gentar, hilang kekuatanmu, dan bersabarlah, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar*” (QS.8:46).<sup>35</sup>

### c) Pelaksanaan (*actuating*)

Penggerakan berfungsi untuk merealisasikan hasil perencanaan dan pengorganisasian. *Actuating* merupakan usaha untuk mengarahkan atau menggerakkan tenaga kerja atau man power dan mendayagunakan fasilitas yang tersedia guna melaksanakan pekerjaan secara bersamaan. Fungsi ini memotifasi bawahan atau pekerja untuk bekerja dengan sungguh-sungguh supaya tujuan dari organisasi dapat tercapai dengan efektif. Fungsi ini sangat penting untuk merealisasikan tujuan organisasi.<sup>36</sup>

Seluruh rangkaian proses manajemen, pelaksanaan (*actuating*) merupakan fungsi manajemen yang paling utama. Dalam fungsi perencanaan dan pengorganisasian lebih banyak berhubungan dengan aspek-aspek abstrak proses manajemen, sedangkan fungsi *actuating* justru lebih menekankan pada kegiatan yang berhubungan langsung dengan orang-orang dalam organisasi.<sup>37</sup>

### d) Pengawasan (*controlling*)

Pengawasan merupakan kegiatan untuk mengamati dan mengukur segala kegiatan operasi dan pencapaian hasil dengan membandingkan standar yang terlihat dalam rencana sebelumnya. Fungsi pengawasan menjamin segala kegiatan berjalan sesuai dengan kebijaksanaan, strategi, rencana, keputusan dalam program kerja yang telah dianalisis, dirumuskan serta ditetapkan sebelumnya.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup>M. Yacoeb ..., h.80

<sup>36</sup>Hasan Hariri ..., hal. 9.

<sup>37</sup>*Ibid.*

<sup>38</sup>*Ibid*, h.10.

Pengawasan (*controlling*) merupakan fungsi manajemen yang tidak kalah pentingnya dalam suatu organisasi. Semua fungsi terdahulu, tidak akan efektif tanpa disertai fungsi pengawasan.<sup>39</sup>

Jadi, fungsi-fungsi manajemen menurut G.R. Terry terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan merupakan fungsi-fungsi yang saling menyempurnakan satu sama lain. Perencanaan merupakan awal dari sebuah manajemen yang baik, kemudian pengorganisasian merupakan upaya untuk melengkapi rencana-rencana yang telah dibuat, pelaksanaan merupakan fungsi manajemen paling utama, serta pengawasan merupakan kegiatan untuk mengukur segala operasi dan pencapaian hasil.

Penelitian ini, peneliti hanya mengamati 3 fungsi manajemen yaitu perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dan evaluasi dalam program kegiatan ekstrakurikuler syarhi quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan karena tujuan dari penelitian ini adalah peneliti hanya ingin mengetahui perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dan evaluasi dalam program kegiatan ekstrakurikuler syarhi quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA.

## **2. Ekstrakurikuler**

### **a. Definisi Kegiatan Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler secara bahasa berasal dari dua rangkaian kata *ekstra* dan *kurikuler*, secara bahasa *ekstra* berarti tambahan dari luar yang resmi, sedangkan *kurikuler* berarti hal yang bersangkutan dengan kurikulum. Sedangkan secara istilah, ada beberapa pendapat terkait

---

<sup>39</sup>*Ibid.*

dengan istilah ekstrakurikuler yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam pelajaran biasa, termasuk pada saat liburan sekolah, yang bertujuan untuk memberikan pengkayaan kepada peserta didik dalam artian memperluas pengetahuan peserta didik dengan cara mengaitkan pelajaran yang satu dengan yang lain.<sup>40</sup>

Menurut Suharsimi, yang dimaksud dengan program ialah sederetan kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>41</sup> Jadi, program merupakan kegiatan yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam rangka pencapaian tujuan adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi dan dilaksanakan pagi hari bagi yang masuk sore hari. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian, berbagai macam keterampilan dan kepramukaan.<sup>42</sup>

Menurut Suharsimi, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan.<sup>43</sup> Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

Kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa.<sup>44</sup>

---

<sup>40</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2011), h. 223.

<sup>41</sup>Suharsimi Arikunto, *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, (Jakarta: CV. Rajawali, 2010), h.57.

<sup>42</sup>Suryosubroto, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.

287.

<sup>43</sup>Suharsimi Arikunto ..., h.57.

<sup>44</sup>Suryosubroto ..., h. 287.

## **b. Tujuan dan Ruang Lingkup Kegiatan Ekstrakurikuler**

Kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan seperangkat pengalaman belajar memiliki nilai-nilai manfaat bagi pembentukan kepribadian siswa. Adapun tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, efektif, dan psikomotor.
- 2) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.
- 3) Dapat mengetahui, mengenal serta membedakan antara hubungan satu pelajaran dengan mata pelajaran lainnya.<sup>45</sup>

Lebih lanjut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler harus berpangkal pada kegiatan yang dapat menunjang serta dapat mendukung program intrakurikuler dan program kokurikuler.

Jadi ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program intrakurikuler dan program kokurikuler.<sup>46</sup>

## **c. Jenis-jenis Kegiatan Ekstrakurikuler**

Menurut Daen, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu bersifat rutin dan bersifat periodik. Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat rutin adalah bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus menerus, seperti: latihan bola voli, latihan sepak bola, dan sebagainya, sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik adalah bentuk kegiatan yang dilaksanakan pada waktu-

---

<sup>45</sup>*Ibid*, h. 288.

<sup>46</sup>*Ibid*.

waktu tertentu saja, seperti lintas alam, kemping, pertandingan olahraga, dan sebagainya.<sup>47</sup>

Banyak macam kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dewasa ini. Mungkin tidak ada yang sama dalam jenis maupun pengembangannya. Beberapa macam kegiatan ekstrakurikuler menurut Oteng Sutisna antara lain:

- 1) Organisasi murid seluruh sekolah.
- 2) Organisasi kelas dan organisasi tingkat-tingkat kelas.
- 3) Kesenian; tari-tarian, band, karawitan, vokal grup.
- 4) Klub-klub hoby: fotografi, jurnalistik.
- 5) Pidato dan drama.
- 6) Klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran (klub IPA, klub IPS, dan seterusnya).
- 7) Publikasi sekolah (koran sekolah, buku tahunan sekolah, dan sebagainya).
- 8) Atletik dan olahraga.
- 9) Organisasi-organisasi yang disponsori secara kerja sama (pramuka dan seterusnya).<sup>48</sup>

Lebih lanjut dikemukakan oleh Oteng Sutisna bahwa banyak klub dan organisasi yang bersifat ekstrakurikuler tetapi langsung berkaitan dengan mata pelajaran di kelas. Beberapa di antaranya adalah seni musik/karawitan, drama, olahraga, publikasi dan klub-klub yang berpusat pada mata pelajaran. Klub-klub ini biasanya mempunyai seorang penasihat seorang guru yang bertanggung jawab tentang mata pelajaran serupa.<sup>49</sup>

Ada klub-klub dan organisasi yang tidak berhubungan langsung dengan mata pelajaran seperti klub-klub piknik, pramuka dan lain-lain. Biasanya semua klub dan organisasi itu mempunyai penasihat dan program kegiatan yang disetujui oleh kepala sekolah.<sup>50</sup>

Menurut Nawawi, jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler, yaitu:

---

<sup>47</sup> *Ibid.*

<sup>48</sup> *Ibid.*, h.289.

<sup>49</sup> *Ibid.*

<sup>50</sup> *Ibid.*



- 1) Pramuka sekolah.
- 2) Olahraga dan kesenian.
- 3) Kebersihan dan keamanan sekolah.
- 4) Tabungan Pelajar dan Pramuka (Tapelpram).
- 5) Majalah sekolah.
- 6) Warung/kantin sekolah.
- 7) Usaha kesehatan sekolah.<sup>51</sup>

Selanjutnya menurut Depdikbud, kegiatan ekstrakurikuler dibagi menjadi dua jenis, yaitu:

- 1) Kegiatan yang bersifat sesaat, misalnya: karyawisata, bakti sosial, dan
- 2) Jenis kegiatan yang bersifat kelanjutan, misalnya pramuka, PMR, dan sebagainya.<sup>52</sup>

Kemudian secara umum jenis kegiatan ekstrakurikuler disebutkan di bawah ini:

- 1) Lomba Karya Ilmu Pengetahuan Remaja (LKIPR).
- 2) Pramuka.
- 3) PMR/UKS.
- 4) Koperasi sekolah.
- 5) Olahraga prestasi.
- 6) Kesenian tradisional/modern.
- 7) Cinta alam dan lingkungan hidup.
- 8) Peringatan hari-hari besar.
- 9) Jurnalistik
- 10) PKS.<sup>53</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat atau berkelanjutan, yaitu jenis kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan secara terus-menerus selama satu periode tertentu. Untuk menyelesaikan satu program kegiatan ekstrakurikuler ini, biasanya diperlukan waktu yang lama.

---

<sup>51</sup>*Ibid.*

<sup>52</sup>*Ibid.*, h. 290.

<sup>53</sup>*Ibid.*

2) Kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat periodik atau sesaat, yaitu kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan waktu-waktu tertentu saja.<sup>54</sup>

Salah satu ciri yang membedakan kegiatan ekstrakurikuler dengan kegiatan OSIS adalah dalam hal penilaian. Apabila suatu kegiatan di sekolah dinyatakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler maka peserta kegiatan tersebut berhak atas nilai B,C, Kyang dinyatakan dalam rapor. Sedangkan peserta kegiatan OSIS tidak memperoleh nilai tersebut.<sup>55</sup>

Peneliti akan mengamati salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Maullimin UNIVA Medan yaitu kegiatan ekstrakurikuler Syarhil Quran.

#### **d. Prinsip-prinsip Kegiatan Eksrakurikuler**

Berpedoman pada tujuan dan maksud kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurikuler sebagai berikut.

- 1) Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut serta dalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerja sama dalam tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan.
- 4) Prosesnya adalah lebih penting daripada hasil.
- 5) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 6) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusus sekolah.
- 7) Program harus dinilai berdasarkan sumbangannya pada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 8) Kegiatan ini hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.

---

<sup>54</sup>*Ibid.*

<sup>55</sup>*Ibid.*

9) Kegiatan ekstrakurikuler ini hendaknya dipandang sebagai integral dari keseluruhan program pendidikan di sekolah, tidak sekadar tambahan atau sebagai kegiatan yang berdiri sendiri.<sup>56</sup>

Prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler disesuaikan dengan potensi, bakat dan minat yang dikemas dalam suasana yang disukai dan menggembirakan. Kegiatan ekstrakurikuler yang disukai dapat menumbuhkan semangat pada peserta didik karena mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara sukarela dan sesuai dengan keinginan. Namun, prinsip pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler harus memperhatikan tahap perkembangan dan kondisi lingkungan. Kondisi lingkungan memberikan dampak pada kebermanfaatan kegiatan ekstrakurikuler untuk kebutuhan dirinya dan kebermanfaatan bagi lingkungan pada jangka yang panjang.

### 3. Perencanaan Program Ekstrakurikuler

Perencanaan adalah sebuah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai salah satu fungsi manajemen, perencanaan mempunyai peran sangat penting dan utama, bahkan yang pertama diantara fungsi-fungsi manajemen lainnya. Begitu pentingnya sebuah perencanaan sehingga dikatakan bahwa *“apabila perencanaan telah selesai dan dilakukan dengan benar, maka sesungguhnya sebagian pekerjaan besar telah selesai dilaksanakan”*.<sup>57</sup>

Inti dari perencanaan adalah sebuah usaha merancang dan memilih pada waktu sekarang untuk sesuatu yang ingin diwujudkan di masa yang akan datang. Dalam konteks pendidikan berarti pemilihan atau penentuan program/strategi/langkah yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan pendidikan yang ditetapkan. Perencanaan pendidikan yang dilakukan pada dasarnya adalah wujud tanggungjawab dari berbagai alternative pilihan yang ada dalam kehidupan. Setiap pilihan yang diambil pasti mempunyai konsekuensi dari apa yang dipilih. Oleh karena itulah memilih untuk

---

<sup>56</sup> *Ibid*, 53.

<sup>57</sup> Imam Machali dan Noor Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Pustaka An Nur, 2017), h. 67.

merencanakan sesuatu dan menyadari akan konsekuensi yang akan hadir merupakan bentuk tanggungjawab kemanusiaan.<sup>58</sup>

Perencanaan yang baik dan komitmen menjalankan yang serius akan menghasilkan sesuatu yang baik. Perencanaan menjadikan keputusan-keputusan penting tidak dilaksanakan secara mendadak, akan tetapi dengan penuh persiapan dan pertimbangan-pertimbangan. Melalui perencanaan akan dianalisis kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan kemudian dipersiapkan strategi menghadapinya.

Peneliti akan mengamati bagaimana perencanaan-perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dalam merencanakan program kegiatan ekstrakurikuler.

#### **4. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler**

Pelaksanaan merupakan kegiatan menjalankan segala sesuatu yang telah direncanakan bersama untuk mencapai tujuan. Senada dengan pendapat Aswarni Sujud yang menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan kegiatan melaksanakan apa-apa yang telah direncanakan sebelumnya. Menurut George R. Terry pelaksanaan (*actuating*) merupakan usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga anggota kelompok tersebut berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran bersama. Rusman berpendapat bahwa pelaksanaan (*actuating*) tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, hal tersebut melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian.<sup>59</sup>

Faktor-faktor yang diperlukan dalam pelaksanaan yaitu sebagai berikut.

##### **1) *Leadership* (Kepemimpinan)**

---

<sup>58</sup>*Ibid*, h.73.

<sup>59</sup>Hartati Sukirman, et.al, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: UNY Press, 2007), h. 50.

*Leadership* (kepemimpinan) adalah suatu kegiatan mempengaruhi orang lain agar diarahkan untuk mewujudkan tujuan organisasi. Kepemimpinan juga dapat diartikan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas-aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok. Kepemimpinan berarti melibatkan orang lain, yaitu bawahan atau karyawan yang dipimpin. Tujuannya agar bersedia bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**2) *Attitude and morale* (Sikap dan moril)**

*Attitude and morale* (Sikap dan moril) adalah sikap atau semangat yang ditandai oleh adanya kepercayaan diri seseorang atau kelompok, motivasi yang kuat untuk meneruskan suatu usaha, kegembiraan, dan pencapaian tujuan organisasi yang baik. Keinginan dan kesungguhannya dalam melakukan pekerjaan secara giat, memiliki antusias yang tinggi serta ditandai adanya kepercayaan diri, kegembiraan, sikap positif terhadap pekerjaan serta kemauan untuk bekerja sama demi tercapainya tujuan bersama.

**3) *Communication* (Tata hubungan)**

*Communication* (Tata hubungan) adalah pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.<sup>36</sup> Komunikasi sendiri sebagai suatu proses yang mencakup penyampaian dan penyalinan yang cermat dari ide-ide dengan maksud untuk menimbulkan tindakan-tindakan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif.

**4) *Incentive* (Perangsang)**

Perangsang adalah suatu yang dapat mempengaruhi indra. Perangsang juga dapat diartikan sebagai sesuatu yang dapat membangkitkan perasaan tertentu (kegembiraan, kesedihan, keberanian, kehangatan). Insentif sebagai sarana motivasi dapat diberikan batasan perangsang ataupun pendorong dengan sengaja kepada bawahan agar dalam diri mereka timbul semangat yang lebih besar untuk berprestasi bagi suatu lembaga atau organisasi.

**5) *Supervision* (Supervisi)**

Menurut Carter, supervisi adalah usaha dari petugas-petugas sekolah dalam memimpin guru-guru dan petugas lainnya, dalam memperbaiki pengajaran, termasuk menstimulir, menyeleksi pertumbuhan jabatan dan perkembangan guru-guru serta merevisi tujuan-tujuan pendidikan, bahan-bahan pengajaran, dan metode mengajar serta evaluasi pengajaran.<sup>60</sup>

#### 6) *Discipline (Disiplin)*

Disiplin adalah sikap yang selalu menepati janji, sehingga orang lain akan percaya. Disiplin sendiri dengan tujuan untuk mengembangkan diri agar dapat berperilaku tertib. Kata disiplin tentulah mempunyai arti kepatuhan kepada aturan.

Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan yang lain bisa saling beda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah. Jadi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah dapat berbeda. Pelaksanaan tentunya disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki sekolah.<sup>61</sup>

Peneliti akan mengamati bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dalam melaksanakan program kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran sehingga mencapai tujuan yang direncanakan.

### 5. Evaluasi Program Ekstrakurikuler

Setiap kegiatan manajemen akan dikatakan sempurna jika dalam prosesnya dilaksanakan suatu evaluasi, tidak terkecuali dalam manajemen pendidikan. Program pendidikan sebagai penjabaran dari perencanaan pendidikan harus dievaluasi dengan seksama, menggunakan strategi yang

---

<sup>60</sup>Tri Silvi Santahongki, *Manajemen Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al Quran Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo*, Skripsi. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN. 2021, h. 27

<sup>61</sup>*Ibid.*

tepat sehingga hasilnya dapat dipertanggung-jawabkan. Evaluasi terhadap program pendidikan dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan suatu program pendidikan. Hasil evaluasi tersebut dapat dijadikan informasi sebagai masukan untuk menentukan tindak lanjut dari program yang sedang atau telah dilaksanakan.

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu kata *evaluation*. Kata tersebut diserap ke dalam bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan penyesuaian lafal Indonesia menjadi “evaluasi”.<sup>62</sup> Tujuan dari diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya.<sup>63</sup> Oleh karena itu, sebelum mulai dengan langkah evaluasi, evaluator perlu memperjelas dirinya dengan apa tujuan program yang akan dievaluasi. Agar pengukuran tujuan dapat diketahui secara cermat dan teliti sampai diketahui sisi positif dan negatifnya, dapat menunjukkan bagian mana dari kebijakan yang dapat diimplementasikan dan mana yang tidak dapat diimplementasikan, serta apa penyebabnya maka tujuan evaluasi perlu dirinci.

Ada dua macam tujuan evaluasi, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum diarahkan pada program secara keseluruhan, sedangkan tujuan khusus diarahkan pada masing-masing komponen.<sup>64</sup> Agar dapat melakukan tugasnya maka seorang evaluator program dituntut untuk mampu mengenali komponen-komponen program. Selanjutnya Sudjana, menjelaskan tujuan evaluasi secara implisit telah tertuliskan dalam definisi evaluasi yaitu untuk menyajikan data sebagai masukan pengambilan keputusan.<sup>65</sup> Tujuan khusus dijelaskan adalah upaya memberi masukan tentang kebijakan pendidikan, hasil program pendidikan, kurikulum, tanggapan masyarakat terhadap program, sumber

---

<sup>62</sup> Arikunto et.al, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 1.

<sup>63</sup> *Ibid*, h. 18.

<sup>64</sup> *Ibid*, h. 27.

<sup>65</sup> Djudju Sudjana, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), h. 35.

daya program pendidikan, dampak pembelajaran, manajemen program pendidikan dan sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan evaluasi adalah untuk mendapatkan data, informasi serta gambaran tentang suatu program mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan akhir yang akan digunakan untuk bahan penyusunan kebijaksanaan berdasarkan keputusan yang rasional dan objektif. Dengan adanya evaluasi, diharapkan program yang dilaksanakan akan terukur tingkat keberhasilannya.

Peneliti akan mengamati bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dalam mengevaluasi program kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran.

## 6. Syarhil Quran

Bentuk kegiatan dakwah, sebagai bagian dari kewajiban muslim, terdiri dari (1) tabligh (proses difusi Islam), (2) irsyad, wa'adz dan istisyafa (proses bimbingan, penyuluhan dan solusi problem psikologis-sosiologis dalam kehidupan beragama, (3) tadbir (proses institusionalisasi ajaran Islam) dan (4) tathwir (proses transformasi Islam dalam pemberdayaan ekonomi umat dan lingkungan hidup). Masing-masing bentuk kegiatan dakwah tersebut melibatkan (1) pelaku (da'), (2) materi/pesan, (3) metode, (4) media, (5) obyek yang akan dicapai.<sup>66</sup>

Rumusan dakwah ini diturunkan, antara lain dari Alquran sebagaimana Allah Swt berfirman:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *"Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: "Sesungguhnya Aku termasuk orang-orang yang menyerah diri"*<sup>67</sup>

<sup>66</sup>Sugeng Wanto dan Fuji Rahmadi, *Sukses dalam Dakwah Syarhil Quran*, (Medan: CV. Manhaji, 2018), h. 19

<sup>67</sup>Q.S. Fushilat: 33.



Dalam ayat lain Allah Swt. berfirman:

وَاللَّهُ يَدْعُوا إِلَىٰ دَارِ السَّلَامِ وَيَهْدِي مَنْ يَشَاءُ إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ

Artinya : "Allah menyeru (manusia) ke darussalam (surga), dan menunjuki orang yang dikehendaki-Nya kepada jalan yang lurus (Islam)."<sup>68</sup>

Term dakwah dengan berbagai derivasinya tidak kurang dari 217 kali disebutkan dalam Alquran. Melihat pada bentuk kegiatan dakwah tersebut, Syarhil Qur'an termasuk salah satu macam dari tabligh Islam. Sebab ia merupakan khitabah yang berlangsung satu arah dalam mentransmisikan atau medifusikan islam terhadap mud'u kelompok besar. Bahkan metode dakwah melalui syarhil qur'an bisa lebih menggugah karena disampaikan lewat variasi kaaffah (totalitas keseluruhan) baik melalui pensyarah, penterjemah dan pembaca Alquran (qari'/ah). Tiga komponen dalam syarhil Qur'an ini merupakan rangkaian yang tidak bisa dipisahkan dan saling terkait antara satu dengan lainnya. Manakala tiga komponen tersebut berjalan dengan maksimal maka akan menimbulkan kesan mendalam bagi madu (kelompok sasaran dakwah).<sup>69</sup>

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa unsur dalam Syarhil Quran ada tiga, yaitu:

- 1) Pensyarah
- 2) Penterjemah (saritilawah/puitisasi)
- 3) Pembaca al Quran (qari'/ah)<sup>70</sup>

Semua komponen memiliki peran dan tanggung jawab yang sama dan saling melengkapi. Kesalahan pada salah satu komponen akan berpengaruh terhadap penampilan keseluruhan dan otomatis sangat berpengaruh terhadap penilaian. Namun, dari semua komponen, pensyarah mempunyai peran yang lebih besar dibandingkan yang lainnya. Pensyarah bisa diibaratkan seperti nahkoda kapal yang sedang melakukan pelayaran

<sup>68</sup>Q.S Yunus: 25.

<sup>69</sup>Sugeng Wanto dan Fuji Rahmadi ..., h. 20.

<sup>70</sup>*Ibid*, h. 21.

di tengah lautan. Untuk itu, pensyarah diuntut memiliki kemampuan maksimal sehingga mampu mengendalikan laju kapal dan sampai ke tujuan dengan selamat.<sup>71</sup>

Syarhil Qur'an adalah dakwah secara tim yang masing-masing komponen memiliki fungsi dan tugas sendiri tapi terwujud dalam kebersamaan. Dalam Musabaqah Syarhil Qur'an, penilaian cabang ini meliputi seluruh komponen yang ada. Terkadang ada yang pensyarahnya sangat potensial tapi tidak didukung komponen lain, maka tidak akan dapat penilaian maksimal secara tim, demikian pula sebaliknya. Karena syarhil qur'an adalah dakwah secara tim/kelompok maka sangat harus diperhatikan kebersamaan dan keserasian, seperti keserasian pakaian, kebersamaan dalam mengungkapkan sesuatu yang ada dalam isi syarahan, keserasian gaya dan lain-lain.<sup>72</sup>

Hal yang terpenting adalah bagaimana membangun secara tim sehingga dakwah lewat syarhil qur'an dapat berjalan maksimal dan lebih mampu menarik mad'u/audiens untuk merubah diri ke arah yang lebih baik. Syarhil Qur'an tidak hanya sebatas cabang yang diperlombakan dalam setiap event MTQ (Musabaqah Tilawatil Qur'an) baik tingkat Kecamatan, kabupaten, Provinsi bahkan nasional tapi bagaimana Syarhil Qur'an menjadi wahana dakwah aktual yang efektif untuk menyampaikan pesan-pesan Alqur'an di tengah umat.<sup>73</sup>

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian yang dilakukan orang-orang tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler, diantaranya yaitu:

Tabel 2.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Tahun Penelitian
1	Irma Septiani	Manajemen Kegiatan	Hasil penelitian	Adapun perbedaan	2012

<sup>71</sup>*Ibid.*

<sup>72</sup>*Ibid*, h. 25.

<sup>73</sup>*Ibid.*

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Tahun Penelitian
		Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah <sup>74</sup>	yang dilakukan Irma Septiani menyimpulkan bahwa manajemen yang baik dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat meningkatkan kualitas dan mutu sekolah.	penelitian yang dilakukan oleh Irma Septiani dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya.	
2	Irfan Al Hakim	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah <sup>75</sup>	Hasil penelitian yang dilakukan Irfan Al Hakim menyimpulkan bahwa proses ekstrakurikuler telah berjalan dengan baik dan lancar mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan, hal ini di dasari dari	Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Irfan Al Hakim dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya.	2020

<sup>74</sup> Irma Septiani, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Diploma Thesis. (Malang: Universitas Negeri Malang, 2012)

<sup>75</sup> Irfan Al Hakim, "Manajemen Ekstrakurikuler di Madrasah," dalam *Al Hikmah*, vol. 2, no. 2.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Tahun Penelitian
			pengalaman kepala madrasah dan para pembina dalam melaksanakan manajemen ekstrakurikuler.		
3	Muhammad Romadlon Habibullah	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah al Quran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto <sup>76</sup>	Hasil penelitian yang dilakukan Muhammad Romadlon Habibullah menyimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler qiroah al quran di madrasah ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto telah berjalan dengan baik dan lancar.	Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Romadlon Habibullah dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya.	2017
4	Romadon Taufik	Manajemen Kegiatan Ekstakurikuler Berbasis Pengembangan	Hasil penelitian yang dilakukan Romadon Taufik	Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Romadon Taufik dengan	2015

<sup>76</sup>Muhammad Romadlon Habibullah, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiro'ah al Quran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto," dalam *Al Ulya*, vol. 2, no. 1.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Tahun Penelitian
		Karakter Siswa <sup>77</sup>	menyimpulkan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler berbasis pengembangan karakter siswa di SMA Negeri 2 Kota Lubuklinggau telah berjalan dengan baik dan lancar. Pengembangan karakter siswa berdasarkan kegiatan ekstrakurikuler yang telah dilaksanakan berdasarkan prinsip manajemen yang efektif yang meliputi proses perencanaan, pengorganisasiannya, pelaksanaan, pengawasan	penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya.	

<sup>77</sup>Romadon Taufik, "Manajemen Kegiatan Ekstakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa," dalam *Manajemen Pendidikan*, vol. 4, no. 9.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Tahun Penelitian
			dan evaluasi		
5	Slamet Nuryanto	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di SD Al Irsyad 01 Purwokerto <sup>78</sup>	Hasil penelitian yang dilakukan Slamet Nuryanto menyimpulkan bahwa adanya program kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk satu tahunajaran, adanya struktur organisasi pada setiap jenis kegiatan ekstrakurikuler, meliputi perencanaan, pelaksanaan, atau pelaksanaan hingga evaluasi kegiatan ekstrakurikuler	Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Slamet Nuryanto dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya.	2017
6	Qiqi Yuliati	Manajemen Ekstrakurik	Hasil penelitian	Adapun perbedaan	2018

<sup>78</sup>Slamet Nuryanto, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler SD Al Irsyad 01 Purwokerto", dalam *Rasindo Malang Jurnal Pendidikan*, vol. 5, no. 1.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Tahun Penelitian
	Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh	uler Madrasah <sup>79</sup>	yang dilakukan Qiqi Yuliati Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, evaluasi kegiatan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan esktrakurikuler.	penelitian yang dilakukan oleh Qiqi Yuliati Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya.	
7	Marzuan	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kontribusi Terhadap Kecerdasan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negri Kota	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Marzuan menyimpulkan bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler selalu	Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Marzuan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek	2017

<sup>79</sup>Qiqi Yulianti Zakiyah dan Ipit Saripatul Munawaroh, "Manajemen Ekstrakuikuler Madrasah", dalam *Isema*, vol. 3, no. 1.

No	Penelitian	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian Sekarang	Tahun Penelitian
		Sawahlunto <sup>80</sup>	dilakukan sepanjang hari, karena diyakini dengan pelaksanaan yang baik akan menghasilkan apa yang diharapkan untuk membentuk kecerdasan siswa.	penelitiannya.	
8	Sumadi dan Evitha Soraya	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur <sup>81</sup>	Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumadi dan Evitha Soraya menyimpulkan bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al Azhar 12 Rawamangun sudah baik.	Adapun perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Sumadi dan Evitha Soraya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan terletak pada objek penelitiannya.	2020

<sup>80</sup>Marzuan, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kontribusinya Terhadap Kecerdasan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sawahlunto", dalam *Al Fikrah*, vol. 5, no.2.

<sup>81</sup>Evitha Soraya dan Sumadi, "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur," dalam *Improvement*, vol. 7, no. 1.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif merupakan penelitian yang mengumpulkan data dalam berbentuk kata-kata dan bukan angka. Kualitatif deskriptif menggambarkan penelitian yang mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel atau keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Paradigma kualitatif meyakini bahwa di dalam masyarakat terdapat keteraturan. Keteraturan itu terbentuk secara alami, karena itu tugas peneliti menemukan keteraturan itu terbentuk bukan menciptakan atau membuat sendiri batasan-batasannya berdasarkan teori yang ada.

Atas dasar itu, hakikat penelitian kualitatif adalah satu kegiatan sistematis, untuk menemukan teori dari kancah bukan untuk menguji teori atau hipotesis. Oleh karenanya peneliti diharapkan langsung terjun kelapangan. Penelitian kualitatif ini merupakan satu model penelitian humanistic yang menempatkan manusia sebagai subjek utama dalam peristiwa sosial atau budaya.

Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mendasarkan pada data dari masyarakat di lokasi yang diteliti. Penelitian lapangan (*Field Study Research*), yang bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat. Digunakan untuk mencari pendapat, sikap, dan harapan masyarakat.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan yang terletak di jalan SM. Raja KM. 5,5 Kec. Medan Amplas. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan ini karena madrasah ini merupakan salah satu madrasah aliyah yang sering mengutus siswa dan siswinya untuk mengikuti berbagai macam perlombaan hingga tingkat nasional, salah satunya perlombaan syarhil Quran. Serta peneliti ingin mengetahui lebih jauh tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran di madrasah tersebut.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data adalah peneliti sendiri. Peneliti perlu terjun ke lapangan secara langsung dengan melakukan penelitian secara optimal. Selain itu, peneliti harus terlihat langsung dan mampu membangun komunikasi yang baik terhadap orang-orang yang akan diteliti selama proses penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi yang lebih luas serta akurat. Oleh karena itu, peneliti harus mendapatkan data yang benar-benar dibutuhkan.

## **D. Tahapan Penelitian**

Proses pelaksanaan penelitian ini melalui tahapan-tahapan sebagai berikut.

### **1. Tahap Merencanakan Penelitian**

Kegiatan yang dilakukan dalam tahapan ini yaitu memilih judul penelitian, konsultasi judul, studi pustaka dan perencanaan penelitian. Pemilihan judul penelitian diawali dengan mencari permasalahan yang ada yang sekiranya layak untuk diteliti. Peneliti tertarik untuk mengambil judul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan”. Kemudian judul tersebut di konsultasikan dengan Sekretaris Program Studi, kepala Program Studi

dan dekan untuk mendapatkan persetujuan. Kemudian peneliti menyusun perencanaan penelitian dengan membuat proposal penelitian untuk diseminarkan.

## **2. Tahap Melaksanakan Penelitian**

Tahapan ini dilakukan proses pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran dan penyimpulan hasil pengolahan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan mewawancarai kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pembina serta guru syarhil quran di madrasah tersebut. Data-data yang didapatkan di lapangan selanjutnya akan diolah lalu disusun rapi dalam bentuk kalimat yang baik.

## **3. Tahap Melaporkan Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap penyelesaian dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan. Penyusunan laporan penelitian selanjutnya didiskusikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dalam menyusun laporan penelitian yang baik. Jika terdapat kesalahan dalam penyusunan laporan penelitian maka peneliti segera merevisi kesalahan-kesalahan tersebut agar sampai di tahap akhir yaitu penggandaan laporan.

## **E. Data dan Sumber Data**

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari individu atau perseorangan dari hasil wawancara. Jadi yang dimaksud dengan data primer adalah data yang utama dalam penelitian, atau sumber data primer merupakan sumber yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, pembina serta guru ekstrakurikuler starhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data. Jadi sumber data sekunder itu ialah sumber data yang diperoleh dari pihak lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah siswa dan siswi yang mengikuti perlombaan.

Data yang diperoleh selama masa penelitian berupa kata-kata atau tindakan secara langsung dari sumber data merupakan sumber data utama, sedangkan sumber data berupa foto, rekaman, catatan-catatan tertulis yang didapat peneliti selama masa penelitian berupa sumber data tambahan yang berguna untuk membuat laporan penelitian.

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan data dalam penelitian ini adalah :

### **1. Teknik Observasi**

Ada beberapa alasan mengapa teknik observasi atau pengamatan digunakan dalam penelitian ini. *Pertama*, pengamatan didasarkan atas pengalaman secara langsung. *Kedua*, pengamatan memungkinkan peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat kejadian yang terjadi sebenarnya. Dengan teknik ini, peneliti mengamati aktivitas-aktivitas objek penelitian, karakteristik fisik situasi sosial dan perasaan pada waktu menjadi bagian dari situasi tersebut.

Peneliti mengamati secara langsung manajemen program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Muallimin UNIVA Medan sehingga mendapatkan hasil yang akurat.

### **2. Teknik Wawancara**

Wawancara atau *interview* adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari yang diwawancarai. Metode wawancara ini dianggap efektif dalam melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif sebagai bahan pertimbangan untuk melihat ekspresi atau tingkat kejujuran dari orang yang diwawancarai.

Peneliti mengadakan interview kepada kepala madrasah, WKM bidang kesiswaan, guru pengampu/ pelatih syarhil quran dan siswa di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar, dan sebagainya yang mendukung dalam penelitian. Penggunaan dokumentasi ini untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan terkait dengan profil Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dan data-data lain yang bersangkutan.

### **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Melalui serangkaian aktivitas tersebut, data kualitatif yang biasanya berserakan dan bertumpuk-tumpuk bisa disederhanakan untuk akhirnya bisa dipahami dengan mudah.

Analisis data model Miles dan Huberman terdapat 4 tahap sebagai berikut.

#### **1. Tahap Koleksi Data**

Koleksi data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian yang sudah ditetapkan. Data yang kita cari harus sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan teknik sampling yang benar akan mendapatkan strategi dan prosedur yang akan digunakan dalam mencari data di lapangan.

## 2. Tahap Kondensasi Data

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian dari catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Tahap ini merupakan tahap memilih data yang akan digunakan dan data yang akan disimpan.

## 3. Tahap Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasar kategori atau pengelompokan yang diperlukan. Peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, tabel, dan bagan yang menggambarkan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.

## 4. Tahap Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah difahami serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai keberadaan dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.

Penelitian ini menyimpulkan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Data-data yang sudah dideskripsikan disimpulkan secara umum. Kesimpulan tersebut meliputi manajemen kegiatan ekstrakurikuler syarhil quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.

## H. Pemeriksaan Keabsahan Temuan

Banyak hasil penelitian yang diragukan kebenarannya karena beberapa hal, yaitu subjektivitas peneliti merupakan hal yang dominan dalam penelitian, alat penelitian yang diandalkan adalah wawancara dan observasi mengandung banyak kelemahan ketika dilakukan secara terbuka dan apalagi

tanpa kontrol, dan sumber data kualitatif yang kurang kredibel akan mempengaruhi hasil akurasi penelitian. Oleh karena itu, dibutuhkan teknik pemeriksaan keabsahan/validitas data. Validasi data adalah faktor terpenting dari hasil pengumpulan data penelitian. Validitas data merupakan faktor yang penting dalam sebuah penelitian karena sebelum data dianalisis terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas membuktikan hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan dan memang sesuai dengan yang sebenarnya atau kejadiannya.

Triangulasi merupakan salah satu proses yang harus dilalui oleh seorang peneliti di samping proses lainnya, dimana proses ini menentukan aspek validitas informasi yang diperoleh untuk kemudian disusun dalam suatu penelitian. Triangulasi dapat dikelompokkan dalam beberapa jenis yaitu triangulasi sumber data, triangulasi waktu, triangulasi teori, triangulasi penelitian dan triangulasi metode.

Penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai berikut.

### **1. Triangulasi Sumber Data**

Triangulasi sumber data dapat diperoleh dari informan berbeda, misalnya dari atasan dan bawahan hasilnya sama, berarti valid dan reliabel.

### **2. Triangulasi Waktu**

Triangulasi pengumpulan data dapat diperoleh dari informan sama dengan waktu yang berbeda, misalnya pagi hari dan siang hari hasilnya sama, berarti valid dan reliabel.

### **3. Triangulasi Metode**

Triangulasi metode data yang diperoleh dari metode yang berbeda misalnya metode observasi hasilnya sama dengan metode wawancara, berarti valid dan reliabel.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Penelitian

##### 1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan

Ada 4 fase perkembangan Al Jam'iyatul Washliyah dalam sektor pendidikan mulai tahun 1930-1959. 4 fase tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) 1930-1942 : 193 Madrasah/Sekolah
- 2) 1942-1945 : 71 Madrasah/sekolah dan 122 rusak dan rubuh
- 3) 1945-1950 : akibat perjuangan kemerdekaan hampir seluruhnya ditutup dan dihentikan
- 4) 1950-1959 : membangun kembali dari tingkat rendah sampai tingkat tinggi dengan jumlah 975 Madrasah/sekolah dengan murid-murid dan pelajar berjumlah 67.000 orang.<sup>82</sup>

Berdasarkan fase di atas, Madrasah Muallimin didirikan pada fase membangun kembali yaitu pada tahun 1958. Pada tahun ini, Al Jam'iyatul Washliyah mendirikan lembaga pendidikan tinggi yaitu Universitas Al Washliyah (UNIVA). Pendirian UNIVA merupakan latar belakang didirikannya Madrasah Muallimin yaitu sebagai persiapan mahasiswa UNIVA khususnya Fakultas Tarbiyah yang artinya mempersiapkan guru-guru agama. Kedua latar belakang ini diuraikan berikut berdasarkan sumber data yang diperoleh.

Tahun 1950-an, perkembangan pendidikan semakin pesat di Indonesia. Sumatera Utara berada di posisi kedua perkembangan pendidikan, mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Sekolah Tinggi atau Universitas. UNIVA merupakan satu dari lembaga tinggi di Sumatera Utara. Berdirinya Madrasah Muallimin UNIVA Medan tidak bisa dilepaskan dari pembukaan Fakultas Tarbiyah UNIVA Medan. Hal ini dikarenakan tujuan awal pendirian Muallimin adalah mempersiapkan para

---

<sup>82</sup>Tim Penyusun, *Putusan Kongres Al Dj. Wahlijah Ke XI Tanggal 27-30 November 1959 di Medan* (Medan: PB Al Djamiatul Washijah), h. 37.



mahasiswa yang akan masuk di Fakultas Tarbiyah UNIVA Medan dengan mengambil nama “Madrasah Persiapan Fakultas”.<sup>83</sup>

Madrasah Muallimin ini digagas dan didirikan oleh para Ulama Al Jam’iyatul Washliyah yang juga merupakan pendiri UNIVA, yaitu Muhammad Arsyad Thalib Lubis, Nukman Sulaiman, Adnan Lubis, Tengku Thabrani, maka ketika ditanya tentang pendirian Madrasah Muallimin dalam kaitannya dengan UNIVA. Madrasah Muallimin berdiri tahun 1958 sama dengan tahun berdirinya UNIVA, tetapi tanggal dan bulannya tidak diketahui. Tahun 1958 dianggap sebagai tahun berdiri madrasah diperkuat dengan masa jabatan Kepala Madrasah pertama yaitu dari Tahun 1958-1963 yang saat itu dijabat oleh Ustadz Tengku Thabrani Harumi. Adapun masa pembelajaran di Madrasah Persipan UNIVA hanya selama dua tahun saja.

Tujuan awal didirikannya Madrasah Muallimin sebagaimana di atas adalah untuk mempersiapkan mahasiswa UNIVA terkhusus Fakultas Tarbiyah yang nantinya akan menjadi guru Agama. Selain itu, perkembangan lembaga pendidikan Al Jam’iyatul Washliyah mengalami peningkatan sehingga dibutuhkan guru-guru yang berkompeten untuk mengajar, terutama untuk Madrasah Diniyah yang kurikulum pembelajarannya berbeda dengan Madrasah biasa, yaitu mempelajari kitab kuning. Siswa-siswi Madrasah Muallimin dipersiapkan untuk menjadi guru agama yang mampu mengajarkan kitab kuning.<sup>84</sup>

Madrasah Muallimin merupakan salah satu madrasah yang didirikan untuk mempersiapkan siswa-siswi yang akan menjadi mahasiswa UNIVA. Mahasiswa-mahasiswa UNIVA inilah yang akan dididik menjadi ulama dan guru agama dengan mempelajari kitab kuning sebagai sumber belajar. Tujuan dari didirikannya Madrasah Muallimin untuk mempersiapkan ulama-ulama. Pendirian Madrasah Muallimin pada dasarnya untuk pendidikan guru agama, namun berbeda dengan

---

<sup>83</sup>Masykuri dan Sutrisno Kutoyo, *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Utara* (Medan: Departemen dan Kebudayaan, 1981), h. 13-14.

<sup>84</sup>Chalijah Hasanuddin, *Al Jamiyyatul Washliyah 1930-1942: Api dalam Sekam di Sumatera Timur* (Bandung: Pustaka, 1968), h. 88.

pendidikan guru agama yang biasanya, pendidikan guru di Madrasah Muallimin mengacu kepada kitab kuning, selain itu Madrasah Muallimin juga menjadi lembaga untuk mempersiapkan Ulama masa depan Al Jam'iyatul Washliyah.

Medan sejak dahulu dikenal sebagai kota tempat mengadu nasib dan berjuang untuk mencari nafkah baik bagi buruh kasar maupun buruh halus. Kota Medan adalah tumpuan harapan bagi pencari kerja. Namun pada tahun 1950-an terjadi ketidakstabilan ekonomi secara nasional. Hal ini menjadi kendala bagi perkembangan pembangunan sekolah. Keuangan pemerintah tidak mengizinkan untuk mendirikan sekolah-sekolah baru sedangkan keinginan masyarakat untuk menyekolahkan sangat besar. Sampai tahun 1953 di Sumatera Utara hanya terdapat satu SMA Negeri yang dipimpin oleh Ismail Daulay yang merupakan gabungan dari SMA Republik yang berada di Medan, VHI dan HBS.<sup>85</sup>

Al Jam'iyatul Washliyah pada rentang tahun 1950-1959 juga mulai membangun kembali sekolah, dari tingkat madrasah sampai universitas. Animo masyarakat dari dahulu sangat tinggi untuk menyekolahkan anak-anaknya di lembaga pendidikan Al Jam'iyatul Washliyah yang dapat dilihat dari sambutan masyarakat Sumatera Utara yang di setiap Kabupaten terdapat perguruan yang diasuh oleh Al Jam'iyatul Washliyah. Namun, sampai tahun 1941 Madrasah Aliyah yang dimiliki oleh Al Jam'iyatul Washliyah hanya dua, yaitu satu Madrasah Muallimin/Muallimat di Deli (Medan) dan satu Madrasah Qismul 'Aly yang juga di Deli (Medan). Pada masa pembangunan ini, Al Jam'iyatul Washliyah membangun sampai tingkat Universitas yang memerlukan pendidikan tingkat Aliyah sebagai persiapan. Selain itu, masyarakat juga membutuhkan madrasah tingkat Aliyah untuk melanjutkan pendidikan anak-anaknya yang sudah tamat tingkat Tsanawiyah dari berbagai perguruan Al Washliyah di berbagai daerah di Sumatera Utara. Oleh karenanya, didirikanlah Madrasah Muallimin.<sup>86</sup>

---

<sup>85</sup>Sertamasja, *Pedoman Kota Besar Medan* (Medan, t.p. 1950), h. 17.

<sup>86</sup>Na Sebayang, *Medan Kota Pejuang Menuju Kota Metropolitan* (Medan: Dewan Harian Cabang, 1955), h.88.

## **2. Sejarah Berdirinya Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**

Sebelum berdirinya Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, program ekstrakurikuler syarhil Quran telah terbentuk sejak tahun 1996. Pada awal tahun 2017, lebih tepatnya tanggal 15 April 2017, ustadz Sibawaihi, Lc, M. Th, salah satu guru di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan yang juga sebagai salah satu pembina pada program ekstrakurikuler fahmil Quran memberikan saran agar dibentuknya kelompok para siswa yang memiliki bakat pada setiap cabang di pagelaran MTQ. Saran tersebut diterima oleh kepala Madrasah, para guru serta para pembina di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan. Tujuan dibentuknya kelompok tersebut adalah agar para siswa lebih bisa berkomunikasi satu sama lain dan jika ada pagelaran MTQ, setiap peserta bisa saling diskusi dan saling berbagi informasi di kelompok tersebut.

Terbentuknya Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Muallimin pada awal tahun 2017, yang di dalamnya terdapat beberapa program ekstrakurikuler, salah satunya adalah program ekstrakurikuler Syarhil Quran. Program ekstrakurikuler syarhil Quran masuk dalam Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran Muallimin karena program ekstrakurikuler syarhil Quran merupakan salah satu cabang yang diperlombakan dalam pagelaran MTQ.

Awal mula terbentuknya LPTQ Muallimin, LPTQ Muallimin diketuai oleh salah satu pembina program ekstrakurikuler fahmil Quran, yaitu Fathurrahman. Namun pemilihan ketua tersebut belum begitu disahkan, pemilihan tersebut hanya sebagai langkah awal pada pembentukan LPTQ Muallimin. Beberapa bulan kemudian, para guru serta pembina mengadakan rapat untuk memutuskan kembali ketua LPTQ Muallimin secara resmi dan memusyawarahkan tentang visi, misi serta tujuan dibentuknya LPTQ Muallimin. Hasil rapat tersebut memutuskan Lukman Angga sebagai ketua LPTQ Muallimin tahun 2018-2019 dan

beliau juga merupakan salah satu pelatih di program ekstrakurikuler syarhil Quran cabang tilawah. Terpilihnya salah satu pelatih program ekstrakurikuler syarhil Quran sebagai ketua LPTQ bertujuan agar LPTQ yang baru saja dibentuk ini dapat membuat perencanaan yang matang sehingga menjadi contoh yang baik bagi generasi penerus yang rencananya akan diketuai oleh siswa.

Periode 2020-2021, terpilihlah Zahro Fatwa sebagai ketua LPTQ selanjutnya, yang merupakan salah satu alumni Aliyah Muallimin tahun 2019, namun belum lama menjabat sebagai ketua di LPTQ Muallimin, Zahro Fatwa lulus seleksi untuk kuliah di Yaman, hingga akhirnya diangkatlah Abdul Ghoni sebagai ketua, pengganti Zahro Fatwa. Sampai saat ini LPTQ Muallimin masih diketuai oleh Abdul Ghoni.

### **3. Profil Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**

- a. Nama Madrasah : Madrasah Aliyah Swasta Muallimin
- b. NSM : 131212710016
- c. NPSN : 60728318
- d. Akreditasi : A
- e. Alamat : Jl. Sisingamangaraja KM. 5,5 Medan
- f. Telepon : 085276217772
- g. Nama Kepala : Iryuha Tantawi, MA
- h. Jumlah Guru : 44 orang

### **4. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**

Seperti lembaga-lembaga pada umumnya, Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan juga memiliki visi dan misi. Berikut ini adalah visi dan misi didirikannya Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.

**a. Visi**

Terwujudnya peserta didik yang memiliki 3 kecerdasan IQ, EQ dan SQ.

**b. Misi**

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara efektif dan efisien dengan mengembangkan Kurikulum Berbasis Kompetensi.
- 2) Membentuk lulusan berkarakter kader Al Washliyah yang berakhlakul karimah.
- 3) Meningkatkan profil kemampuan guru dan tenaga kependidikan lainnya, sehingga menjadi guru maupun pegawai yang profesional dalam bidangnya.
- 4) Menumbuhkan dan meningkatkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut serta menghargai kultur budaya bangsa sebagai pedoman kearifan dalam bertindak.
- 5) Memberdayakan dan mengembangkan sarana/ prasarana secara maksimal.
- 6) Mengadakan pelatihan-pelatihan untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berbakat, kreatif serta inovatif.
- 7) Membina dan meningkatkan kerjasama dengan seluruh komponen masyarakat secara berkesinambungan.
- 8) Meningkatkan pengelolaan lingkungan sekolah secara terpadu.

**5. Visi dan Misi Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran**

Seperti program-program pada umumnya, program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan juga memiliki visi dan misi. Berikut ini adalah visi dan misi didirikannya program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swata Muallimin UNIVA Medan:

**a. Visi**

Mencetak generasi Rabbani berjiwa Qurani

**b. Misi**

- 1) Mewujudkan program professional dalam pengajaran Quran berbasis siswa
- 2) Menjadi program yang mewadahi dan memfasilitasi bakat dan minat para siswa dalam ke Quranan
- 3) Menjadi perekat umat yang berdiri di atas dan semua golongan
- 4) Menjalani kerjasama dengan organisasi lain dalam rangka memperluas jaringan dan memaksimalkan program kerja

**6. Struktural Madrasah Aliyah Swasta Maullimin UNIVA Medan**

Tabel 4.1 Struktural MAS MualliminUNIVA Medan

Kepala Madrasah	Iryuha Tantawi, MA
WKM I Bid. Kurikulum	Abdul Rahman Ali, M. Pd. I
WKM II Bid. Keuangan	H. Parlin Bncin, Lc., M. Pd. I
WKM III Bid. Kesiswaan	Anwar Syukri Harahap, S.Si
Kepala Tata Usaha	Sugiman
Kepala Unit Usaha	Abdul Latif, S. Pd
Peg. Keuangan	M. Naim Azmi Pulungan, SE
Peg. Tata Usaha/Op	Ahmad Husein Lubis, S. Kom
Peg. Unit Usaha	Wiwik Pridawati, SE
Koordinator Tahfidz	Hajar Mawaddah
Piket	Fikri Alkatsiri
Bimbingan Konseling	Zainul Hanafi Harahap, S. Pd. I
Sarana Prasarana	Muhammad Irfan

## 7. Struktural Ekstrakurikuler Syarhil Quran Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan

Tabel 4.2 Struktural Ekstrakurikuler Syarhil Quran

Kepala Madrasah	Iryuha Tantawi, MA
Wakil Kepala Madrasah 3	Anwar Syukri Harahap, S. Si
Pembina LPTQ	Sibawaihi, Lc, M.Th
Pelatih Syarhil Quran	Khoirunnisa Pulungan, S. Pd
Ketua Syarhil Quran	Abdul Ghoni
Sekretaris Syarhil Quran	Zaza Mutiara Arini
Bendahara Syarhil Quran	Asyaroh

## 8. Daftar Siswa-siswa Peserta Ekstrakurikuler Syarhil Quran Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA MEDAN

Tabel 4.3 Nama Siswa-siswa Peserta Syarhil Quran

No.	Nama Siswa	Kelas	Cabang/Bidang
1	Citra Wira Kesuma	X MIA 2	Sari tilawah
2	Muhammad Alfi Azizi	X MIA 4	Pensyarah
3	Zhuliah Nisma Maduwu	X MIA 4	Sari tilawah
4	Ikhsan Jawahir	X IIS 1	Pensyarah
5	Raditya Al Farizi	X IIS 2	Qori
6	Reysha Andini Putri	X IIS 2	Pensyarah
7	Sindy Aulia	X IIS 2	Pensyarah
8	Sheila Rafiana	X IIS 2	Pensyarah
9	Ulfa Nurhaliza	XI MIA 1	Sari tilawah
10	Rizki Adinda Azhar Tjg	XI MIA 2	Pensyarah
11	Ana Rahimah Siregar	XI MIA 2	Pensyarah
12	Abdul Syahdan	XI MIA 2	Sari tilawah
13	Saskia Khairunnisa	XI MIA 2	Sari tilawah
14	Siti Hadizah	XI MIA 3	Sari tilawah
15	Muhammad Hafiz Faqi	XI MIA 3	Sari tilawah

No.	Nama Siswa	Kelas	Cabang/Bidang
16	Fitrah Zico Amsari Nst	XI IIS 1	Pensyarah
17	Zukhriatul Hafizah	XI IIS 1	Pensyarah
18	Cahaya Hikmah	XI IIS 1	Qoriah
19	Maulana Habibie	XI IIS 1	Pensyarah
20	Khairul Fahmi Al Amhar	XI IIS 1	Pensyarah
21	Dilla Ayu Purnama	XI IIS 1	Sari tilawah
22	Muhammad Jafar Alfauzi	XI IIS 1	Sari tilawah
23	Fitra Alpani	XI IIS 1	Sari tilawah
24	Muhammad Fajar	XI IIS 1	Pensyarah
25	Ade Azizah Irawan Ritonga	XII MIA 1	Pensyarah
26	Pretty Aulia	XII MIA 2	Sari tilawah
27	Ahmad Septian	XII MIA 2	Qori
28	Siti Hidayah	XI MIA3	Pensyarah

## B. Temuan Penelitian

### 1. Perencanaan Program Ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan

Perencanaan merupakan langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menjalankan sebuah program. Seseorang perlu membuat sebuah perencanaan terlebih dahulu agar program yang dibuat dapat berjalan sesuai yang diinginkan. Program ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dirancang untuk mengasah minat dan bakat setiap siswa. Setiap siswa wajib mengikuti paling sedikit satu program ekstrakurikuler yang ada.

Program ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan merupakan aktifitas yang dilakukan di luar jam pelajaran formal di madrasah. Program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dilakukan setelah pulang sekolah. Program ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah



Swasta Muallimin UNIVA Medan dilakukan pada hari dan jam yang berbeda-beda. Berikut ini merupakan jadwal program ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan.

Tabel 4.4 Jadwal Ekstrakurikuler Madrasah

No.	Ekstrakurikuler	Hari/ waktu
1	Pramuka	Jumat/ 14.00-16.00 WIB
2	LPTQ	Sabtu/ 14.00-16.00 WIB
3	Public Speaking	Jumat/ 14.00-16.00 WIB
4	Nasyid	Kamis/ 14.00-16.00 WIB
5	Marching Band	Rabu/ 14.00-16.00 WIB
6	PMR	Senin/ 14.00-16.00 WIB
7	Kewirausahaan	Selasa/ 14.00-16.00 WIB
8	Qismullughoh	Sabtu/ 14.00-16.00 WIB

Berdasarkan wawancara dengan Bapak ASH sebagai wakil Kepala Madrasah 3 Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, saya mendapatkan informasi bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan diawali dengan melaksanakan Masa Taaruf (MASTAR) kepada siswa dan siswi baru setiap tahun ajaran baru. Pada pelaksanaan MASTAR tersebut, siswa dan siswi kelas XI dan kelas XII yang sudah terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler berkoordinasi dengan Wakil Kepala Madrasah 3 untuk merekrut siswa-siswa baru.<sup>87</sup>

Cara merekrut siswa dan siswi baru untuk mengikuti program ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan adalah dengan cara menampilkan dan mensosialisasikan program ekstrakurikuler-ekstrakurikuler yang ada. Setelah siswa dan siswi kelas XI dan kelas XII menampilkan dan mensosialisasikan program ekstrakurikuler-ekstrakurikuler yang ada, mereka menunjukkan prestasi-prestasi yang pernah diraih selama 1 sampai 3 tahun terakhir untuk menarik

<sup>87</sup>ASH, Wakil Kepala Madrasah 3 Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, wawancara di Medan, tanggal 27 Agustus 2021.

minat dan bakat siswa dan siswi baru. Setelah menampilkan, mensosialisasikan dan menunjukkan prestasi-prestasi program ekstrakurikuler-ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta MualliminUNIVA Medan, siswa dan siswi baru mendaftarkan diri pada program ekstrakurikuler yang diminati oleh masing-masing siswa.<sup>88</sup>

Syarhil Quran adalah salah satu cabang yang terdapat di LPTQ Muallimin, salah satu cabang yang diperlombakan di pagelaran MTQ. Banyak cabang yang diperlombakan dalam pagelaran MTQ, misalnya, fahmil Quran, kaligrafi, syarhil Quran, tilawah Quran, dan lain sebagainya.

Namun, pada program ekstrakurikuler syarhil Quran ini tujuannya tidak hanya untuk diperlombakan dalam pagelaran MTQ saja. Di luar daripada itu, pelatihan yang terdapat dalam program ekstrakurikuler juga dapat diterapkan di kehidupan sehari-hari, dalam artian diluar daripada pagelaran MTQ.

Program ekstrakurikuler syarhil Quran, yang menjadi nilai jualnya di sini adalah suara, nada dan intonasi. Jika di hubungkan dengan kehidupan sehari-hari, maka yang terolah adalah *public speaking*, mampu tampil di depan umum dan bisa mengatur kata, tata bahasa serta intonasi.

## **2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**

Setelah melakukan proses perencanaan dalam program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, langkah yang harus dilakukan selanjutnya adalah pelaksanaan program ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah 3 di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, saya mendapatkan informasi bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran dimulai setelah satu bulan pembelajaran aktif, artinya jika masa pembelajaran aktif itu dimulai dibulan Juli sampai bulan Agustus, maka program ekstrakurikuler dimulai pada bulan September.

---

<sup>88</sup>*Ibid.*

Pelaksanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Muallimin UNIVA Medan dalam satu tahun ajaran bermula dari bulan September sampai bulan Mei. Akan tetapi, berbeda pada masa pandemi ini. Program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan hanya dilaksanakan ditiga bulan sebelum ajang pagelaran Musabaqah Tilawah Quran (MTQ). Dalam pelaksanaannya, siswa dan siswi yang akan mengikuti pagelaran MTQ Syarhil Quran akan melaksanakan pelatihan dua sampai tiga kali dalam satu pekan.

Setiap bidang yang terdapat di kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran memiliki pelatih yang berbeda-beda. Bidang pensyarah akan dilatih oleh pelatih yang ahli dibidang syarahan, bidang sari tilawah akan dilatih oleh pelatih yang ahli di bidang sari tilawah, demikian pula dengan bidang tilawah akan dilatih dengan pelatih yang ahli dibidang tilawah. Setiap bidang yang terdapat di program ekstrakurikuler syarhil Quran akan dilatih oleh pelatih yang ahli di bidangnya masing-masing. Absen siswa dan siswi yang mengikuti pelatihan kegiatan ekstrakurikuler syarhil Quran akan terus berlangsung, dan siswa-siswi yang tidak hadir dalam pelatihan akan dihubungi oleh pelatih ekstrakurikuler syarhil Quran.

Pelatihan rutin akan dilakukan sekitar satu atau dua bulan sebelum pagelaran MTQ dilaksanakan. Jadi, ketika tampil pada pagelaran MTQ, siswa dan siswi yang mengikuti pagelaran MTQ dapat menampilkan secara maksimal. Dan pelatihan akan dilakukan lima kali dalam satu pekan jika sudah mendekati hari pagelaran MTQ. Waktu pelatihan juga akan dibuat lebih lama daripada biasanya karena benar-benar ingin memantapkan penampilan yang akan ditampilkan pada pagelaran nantinya.

### **3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**

Evaluasi merupakan tahap akhir dalam sebuah kegiatan. Evaluasi berguna untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses kegiatan yang sudah dilaksanakan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil

Kepala Madrasah 3 mengatakan bahwa sejauh ini hasil evaluasi terkini dalam program ekstrakurikuler syarhil Quran sudah sangat memuaskan. Akan tetapi, ada beberapa siswa dan siswi yang kurang maksimal dalam pelaksanaan pelatihan program ekstrakurikuler syarhil Quran karena sistem pelatihan dimasa pandemi ini yang tidak seperti sebelumnya.

Evaluasi dari segi kedisiplinan siswa dan siswi dalam berlatih adalah harapannya agar siswa dan siswi lebih disiplin lagi ketika pelatihan program ekstrakurikuler syarhil Quran karena pelatihan yang dilakukan secara maksimal akan menghasilkan penampilan yang maksimal pula. Hal ini kembali lagi kepada pribadi masing-masing siswa dan siswi yang mengikuti program ekstrakurikuler syarhil Quran. Apabila mereka ingin mendapatkan hasil yang baik, maka kedepannya mereka harus lebih disiplin dalam proses pelatihan. Namun hal ini juga tidak jauh dari pantauan, dukungan serta motivasi para pembina serta pelatih program ekstrakurikuler syarhil Quran. Karena sampai saat ini program ekstrakurikuler syarhil Quran telah mampu meraih prestasi juara satu tingkat nasional. Para guru serta pelatih ekstrakurikuler syarhil Quran berharap agar siswa dan siswi baru bisa menjadi regenerasi untuk meneruskan prestasi-prestasi yang pernah diraih.

## **C. Pembahasan**

### **1. Perencanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Syahil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**

Perencanaan merupakan sebuah proses kegiatan yang menyiapkan secara sistematis kegiatan kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Sebagai salah satu fungsi manajemen, perencanaan mempunyai peran sangat penting dan utama, bahkan yang pertama diantara fungsi-fungsi manajemen lainnya.

Perencanaan yang baik dan komitmen menjalankan yang serius akan menghasilkan sesuatu yang baik. Perencanaan menjadikan keputusan-keputusan penting tidak dilaksanakan secara mendadak, akan tetapi dengan penuh persiapan dan pertimbangan-pertimbangan.

Memalui perencanaan akan dianalisis kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi dimasa yang akan datang dan kemudian dipersiapkan strategi menghadapinya.

Penjelasan di atas menggambarkan bahwa kegiatan merencanakan merupakan langkah awal dari pola manajemen untuk menentukan tujuan dan sasaran yang akan dicapai. Diantara kegunaan perencanaan adalah menetapkan tujuan atau memformulasikan tujuan yang dipilih untuk dicapai, maka perencanaan haruslah bisa membedakan poin pertama yang akan dilaksanakan terlebih dahulu, kemudian mengetahui tujuan-tujuan yang akan dicapai, dan memudahkan untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang akan mungkin timbul dalam usaha mencapai tujuan.<sup>89</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan menunjukkan bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di madrasah tersebut diawali dengan menampilkan serta mensosialisasikan program ekstrakurikuler-ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan pada kegiatan Masa Taaruf (MASTAR) . Adapun tujuan menampilkan dan mensosialisasikan program ekstrakurikuler yang ada di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan adalah agar siswa dan siswi baru dapat melihat secara langsung serangkaian program ekstrakurikuler yang ada. Selanjutnya, siswa dan siswi baru bisa langsung menyesuaikan serta memilih program ekstrakurikuler yang ada sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa dan siswi baru.<sup>90</sup>

Perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dalam program ekstrakurikuler di madrasah tersebut membuahkan hasil yang maksimal. Siswa dan siswi baru yang sama sekali belum mengetahui program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan akan mendapatkan

---

<sup>89</sup>M. Bukhari, dkk, *Azaz-azaz Manajemen*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2005), hal. 36

<sup>90</sup>ASH, Wakil Kepala Madrasah 3 Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, wawancara di Medan, tanggal 27 Agustus 2021.

pengetahuan setelah melihat penampilan program ekstrakurikuler yang ada dan mendengarkan sosialisasi program ekstrakurikuler dari siswa dan siswi kelas XI dan kelas XII pada setiap ekstrakurikuler. Alhasil, siswa dan siswi baru dapat memilih program ekstrakurikuler sesuai dengan minat dan bakat masing-masing siswa.

## **2. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**

Pelaksanaan adalah kegiatan melaksanakan rangkaian kegiatan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler antara satu sekolah dengan yang lain bisa saling beda. Variasinya sangat ditentukan oleh kemampuan guru, siswa dan kemampuan sekolah. Jadi pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada setiap sekolah dapat berbeda. Pelaksanaan tentunya disesuaikan dengan sumber daya yang dimiliki sekolah.

Faktor-faktor yang diperlukan untuk pelaksanaan menurut GR. Terry, yaitu: *Leadership* (Kepemimpinan), *Attitude and morale* (Sikap dan`moril), *Communication* (Tata Hubungan), *Incentive* (Perangsang), *Supervision* (Supervisi), dan *Dicipline* (Disiplin).

### **1) Kepemimpinan**

Kepemimpinan sebagai salah satu faktor yang diperlukan dalam pelaksanaan diartikan sebagai suatu proses mengarahkan dan mempengaruhi aktivitas tugas dari orang-orang dalam kelompok untuk mencapai tujuan dan keinginan bersama.

Program ekstrakurikuler syarhil Quran dibawah naungan LPTQ Muallimin memiliki struktural yang sudah tersusun dengan baik sehingga kepemimpinan yang ada pada program ekstrakurikuler ini sudah tertata dengan baik. peran kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi, peran WKM 3 sebagai pemimpin bagi setiap siswa dalam program ekstrakurikuler madrasah, peran stuktural LPTQ Muallimin sebagai wadah pelatihan syarhil Quran dalam setiap pelaksanaan pagelaran MTQ,

serta peran pembina dan pelatih yang mengkondisikan para siswa dalam pelaksanaan program yang sudah direncanakan.

Kompetensi dari kepala madrasah, WKM 3, struktural LPTQ Muallimin serta pembina dan pelatih ini cukup berkompeten dalam syarhil Quran.

## **2) Sikap dan Moril**

Ber macam-macam kondisi siswa yang menunjukkan sikap dan morilnya saat berlangsungnya program ekstrakurikuler syarhil Quran. Mayoritas mereka memiliki semangat yang sangat luar biasa pada setiap pelatihan. Namun ada beberapa di antara mereka kurang bersemangat pada saat pelatihan.

## **3) Tata Hubungan**

Komunikasi pada program ekstrakurikuler syarhil Quran ini berjalan dengan baik. Mulai dari kepala madrasah sampai kepada pelatih serta pembina program ekstrakurikuler syarhil Quran terus melakukan kerja sama yang baik dalam proses pelaksanaan. Tidak hanya itu, komunikasi antara pelatih dan peserta program ekstrakurikuler syarhil Quran juga terjalin dengan baik. Komunikasi yang baik ini membuat program ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan sesuatu yang baik dalam setiap mengikuti berbagai perlombaan. Memberikan nasehat serta motivasi kepada setiap peserta adalah salah satu cara dalam menjalin komunikasi dan hubungan yang baik.

## **4) Perangsang**

Para pelatih program ekstrakurikuler syarhil Quran memberikan berbagai motivasi agar mereka semangat dalam mengikuti pelatihan program ekstrakurikuler syarhil Quran dan memberi perhatian lebih kepada setiap peserta, terkhusus kepada peserta yang akan mengikuti perlombaan.

Rangsangan lain yang diberikan para pelatih adalah memberikan semangat dan mengingatkan mereka untuk terus tekun dalam melatih kemampuan mereka dibidang masing-masing. Pelatih untuk bidang pensyarah memberikan motivasi agar mereka terus semangat melatih kemampuan dalam mencari materi syarahan dan melatih retorika dalam berbicara, pelatih untuk bidang *qori'* memberikan motivasi agar mereka terus semangat melatih kemampuan suara, sedangkan pelatih bidang saritilawah memberikan motivasi agar mereka terus semangat melatih mimik wajah agar sesuai dengan arti yang diucapkan.

#### **5) Supervisi**

Kepala madrasah, Bapak IT berperan sebagai supervisi yang mengawasi, meningkatkan mutu kerja guru, serta meningkatkan keefektifan dan keefesienan program. Beliau membagi tugas untuk yang bertugas menjalankan adalah wakil kepala madrasah 3 yang mengatur tentang kesiswaan. Jadi kepala madrasah memberikan acuan dan yang menjalankan adalah wakil kepala madrasah 3 bagian kesiswaan.

#### **6) Disiplin**

Kedisiplinan para pelatih program ekstrakurikuler syarhil Quran sangat baik. Bahwasannya setiap jadwal pelatihan, para pelatih selalu hadir tepat waktu sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan. Hanya saja dalam hal ini, ada beberapa peserta yang tidak hadir pada saat pelatihan dengan tanpa alasan, dan ada peserta yang telat hadir pada saat pelatihan. Hal ini juga diakui oleh WKM 3 pada saat wawancara dengan beliau. Pada masa pandemi ini, kedisiplinan beberapa peserta program ekstrakurikuler syarhil Quran sedang menurun.

Penjelasan di atas menunjukkan bahwa antara faktor yang diperlukan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dengan teori yang



dirumuskan oleh GR. Terry, menurut analisis peneliti, bahwa program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan sudah sesuai dengan teori pelaksanaan.

Keenam faktor tersebut sudah ada pada pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan. Tentunya akan memperoleh pelaksanaan yang baik jika keenam faktor tersebut bisa dijalankan secara maksimal. Peneliti menganalisis pada faktor kedisiplinan, para pelatih perlu lebih memperhatikan kedisiplinan para peserta program ekstrakurikuler syarhil Quran pada saat pelatihan berlangsung di masa pandemi ini.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan menunjukkan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran di madrasah tersebut berjalan sesuai dengan yang sudah direncanakan.<sup>91</sup>

Program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan yang dilakukan setelah satu bulan belajar aktif pada tahun ajaran baru telah berjalan dengan baik. Siswa dan siswi baru yang memilih program ekstrakurikuler syarhil Quran sudah memulai pelatihan syarhil Quran yang diawali dengan berkumpulnya seluruh peserta program ekstrakurikuler syarhil Quran dari kelas X sampai dengan kelas XII, baik itu yang memilih sebagai pensyarah, saritilawah ataupun qori.

Pertemuan awal dalam pelaksanaan ekstrakurikuler syarhil Quran adalah sosialisasi ulang tentang program ekstrakurikuler syarhil Quran dan pengenalan struktural serta pelatih-pelatih ekstrakurikuler syarhil Quran. Hal ini bertujuan agar siswa dan siswi baru yang mengikuti program ekstrakurikuler syarhil Quran lebih mengetahui secara detail ekstrakurikuler yang mereka ikuti.

Kemudian, pada pertemuan berikutnya, pelatihan program ekstrakurikuler syarhil Quran akan dibagi sesuai dengan bidang ataupun

---

<sup>91</sup>ASH, Wakil Kepala Madrasah 3 Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, wawancara di Medan, tanggal 27 Agustus 2021.

cabang masing-masing dari syarhil Quran. Pensyarah dengan pensyarah, saritilawah dengan saritilawah, dan qori dengan qori. Hal ini akan dibimbing oleh peserta senior syarhil Quran dan para pelatih. Setelah para peserta program ekstrakurikuler syarhil Quran bergabung sesuai dengan teman-teman di bidang dan cabangnya masing-masing, ruangan pelatihannya pun akan dibedakan agar lebih fokus dalam proses pelatihan. Perbedaan dalam ruangan pelatihan ini hanya dilakukan dalam beberapa pertemuan saja atau hanya dilakukan sampai mereka telah benar-benar menguasai cabangnya masing-masing.

Setelah pelatihan terpisah dilakukan dan memastikan setiap peserta menguasai bidangnya masing-masing, tahap selanjutnya adalah menggabungkan seluruh peserta program syarhil Quran dalam setiap bidang untuk dibagi tim syarhil Quran. Satu tim terdiri dari pensyarah, saritilawah dan qori. Peserta laki-laki akan dikelompokkan dengan laki-laki dan peserta perempuan akan dikelompokkan dengan perempuan.

Setelah dibagi dalam beberapa tim syarhil Quran, tahap selanjutnya adalah proses pelatihan pertim. Dan biasanya tim yang sudah dibentuk ini akan diikuti lombakan dalam ajang pagelaran Musabaqoh Tilawatil Quran cabang Syarhil Quran. Pagelaran MTQ awal yang diikuti pada tingkat kecamatan biasanya dilakukan pada bulan Februari hingga bulan April. Apabila tim yang mengikuti pagelaran MTQ tingkat kecamatan mendapatkan peringkat juara terbaik 1, maka tim tersebut berhak melanjutkan pagelaran MTQ tingkat provinsi. Dan apabila tim tersebut mendapatkan kembali peringkat terbaik satu, maka tim tersebut berhak melanjutkan pagelaran MTQ hingga tingkat nasional.

### **3. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan**

Evaluasi merupakan kegiatan akhir dari sebuah pelaksanaan dalam sebuah program. Evaluasi yaitu dengan mengukur keberhasilan dan perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri siswa. Evaluasi

sebagai bentuk keberhasilan dari proses kegiatan belajarnya dan untuk dapat dijadikan tolak ukur perencanaan dan pengembangan pembelajaran kedepannya.<sup>92</sup>

Tujuan dari diadakannya evaluasi program adalah untuk mengetahui pencapaian tujuan program dengan langkah mengetahui keterlaksanaan kegiatan program, karena evaluator program ingin mengetahui bagian mana dari komponen dan subkomponen program yang belum terlaksana dan apa sebabnya. Oleh karena itu, sebelum mulai dengan langkah evaluasi, evaluator perlu memperjelas dirinya dengan apa tujuan program yang akan dievaluasi. Agar pengukuran tujuan dapat diketahui secara cermat dan teliti sampai diketahui sisi positif dan negatifnya, dapat menunjukkan bagian mana dari kebijakan yang dapat diimplementasikan dan mana yang tidak dapat diimplementasikan, serta apa penyebabnya maka tujuan evaluasi perlu dirinci.<sup>93</sup>

Evaluasi yang dilaksanakan oleh program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan yaitu tentunya mengevaluasi pada setiap bidang yang terdapat di program ekstrakurikuler syarhil Quran, mulai dari pensyarah, *qori'*, dan saritilawah. Evaluasi pada program ini dilakukan setiap akhir semester untuk selanjutnya akan dilakukan perbaikan kedepannya.

Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan evaluasi pada program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVE Medan adalah jenis evaluasi yang dikembangkan oleh Stufflebeam yaitu *CIPP Evaluation Model*.

### **1) Context**

Fasilitas yang diberikan oleh Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan cukup memadai seperti adanya fasilitas ruang kelas yang cukup nyaman, bersih dan rapi. Pelatihan pada setiap bidang yang ada pada program ekstrakurikuler syarhil Quran

---

<sup>92</sup>Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2010), h. 53.

<sup>93</sup>*Ibid.*

dilakukan di kelas yang berbeda-beda sesuai dengan bidangnya masing-masing.

## 2) *Input*

Pelatih program ekstrakurikuler syarhil Quran memberikan pengetahuan tentang syarhil Quran, bidang-bidang yang terdapat dalam syarhil Quran serta apa saja yang harus dipelajari pada setiap bidang yang ada pada syarhil Quran.

Peserta program ekstrakurikuler syarhil Quran ini adalah para siswa dari kelas X, XI dan XII yang memilih program ekstrakurikuler syarhil Quran setelah diadakannya sosialisasi ekstrakurikuler pada saat MASTAR tahun ajaran baru.

## 3) *Process*

Seperti yang sudah diketahui bahwasannya program ekstrakurikuler syarhil Quran dilakukan setiap seminggu sekali, yaitu pada hari Sabtu pukul 14.00-16.00 WIB. Peserta program ekstrakurikuler Quran ini sebanyak 28 siswa yang di dalamnya dibagi menjadi 3 bidang sesuai dengan kemampuan para peserta.

Terkait evaluasi program ekstrakurikuler syarhil Quran ini dilaksanakan pada setai akhir semester. Evaluasi ini dihadiri oleh kepala madrasah, WKM 3, struktural LPTQ, struktural syarhil Quran, pelatih serta pembina ekstrakurikuler syarhil Quran untuk mengetahui sudah berjalan dengan baik atau belum program ekstrakurikuler ini.

## 4) *Product*

Evaluasi program ekstrakurikuler ini dilihat dari sudah berjalan atau belumnya perencanaan yang sudah direncanakan sebelumnya. Selain itu, evaluasi pada program ini dilihat dari pencapaian pada saat mengikuti berbagai perlombaan syarhil Quran.

Penjelasan di atas menggambarkan antara evaluasi pada program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dengan teori *CIPP Evaluation Model* yang

dirumuskan oleh Stufflebeam, menurut analisis peneliti, bahwa program ekstrakurikuler syarhil Quran sudah sesuai dengan pemaparan teori *CIPP Evaluation Model*.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah 3 Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan menyatakan bahwa evaluasi program ekstrakurikuler syarhil Quran dilakukan setiap akhir semester. Sampai saat ini apa yang telah direncanakan dalam program ekstrakurikuler syarhil Quran telah terlaksana sesuai dengan yang sudah direncanakan. Hanya saja evaluasi yang didapatkan dalam program ekstrakurikuler syarhil Quran ini adalah tingkat kedisiplinan dari beberapa peserta syarhil Quran yang menurun dimasa pandemi ini, kedisiplinan kehadiran dalam pelatihan dan kedisiplinan pada saat pelatihan. Karena disiplin sangat dibutuhkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan menyatakan bahwa pada awal tahun 2021, satu tim Syarhil Quran dari siswa-siswa Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan baru saja mengikuti pagelaran MTQ tingkat nasional di Padang Sumatera Barat dan mendapatkan peringkat pertama. Hal ini tidak terlepas dari proses latihan yang maksimal, manajemen perencanaan yang baik, pelaksanaan yang baik, serta dukungan dari para guru, pelatih dan peserta lainnya.<sup>95</sup>

---

<sup>94</sup>ASH, Wakil Kepala Madrasah 3 Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, wawancara di Medan, tanggal 27 Agustus 2021.

<sup>95</sup>IT, Kepala Madrasah Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan, wawancara di Medan, tanggal 27 Agustus 2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muammilin UNIVA Medan telah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yaitu sosialisasi dan penampilan program ekstrakurikuler-ekstrakurikuler yang terdapat di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan pada kegiatan Masa Taaruf (MASTA) siswa dan siswi baru.

Pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan telah terlaksana dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya, yaitu pelatihan program ekstrakurikuler yang dilakukan setelah satu bulan pembelajaran aktif di madrasah.

Evaluasi program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dilakukan pada setiap akhir semester. Sampai saat ini manajemen dalam perencanaan serta pelaksanaan program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan telah terlaksana sesuai dengan apa yang diinginkan. Hanya saja evaluasi yang didapatkan dari segi kedisiplinan peserta ekstrakurikuler syarhil Quran pada masa pandemi ini perlu ditingkatkan agar bisa terus mendapatkan hasil yang maksimal dalam setiap mengikuti pagelaran cabang syarhil Quran.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang ada di lapangan, ada beberapa saran yang dapat peneliti berikan dengan tujuan untuk menjadikan program ekstrakurikuler syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan dengan tujuan untuk menjadikan program ekstrakurikuler syarhil Quran menjadi lebih baik lagi, diantaranya yaitu:

1. Kepada guru dan pelatih program ekstrakurikuler syarhil Quran agar lebih tegas tentang kedisiplinan di masa pandemi ini kepada peserta ekstrakurikuler syarhil Quran agar proses pelatihan ekstrakurikuler syarhil Quran lebih terlaksana seperti sebelum adanya pandemi.

2. Kepada peserta program ekstrakurikuler syarhil Quran agar lebih kedisiplinan dalam proses pelatihan ekstrakurikuler syarhil Quran agar dapat mempertahankan prestasi-prestasi yang pernah diraih.
3. Kepada peneliti selanjutnya, semoga hasil penelitian ini bisa menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian dengan topik yang sama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade. 2014 “*Fungsi Manajemen*”, didapat dari <https://brainly.co.id/tugas/203002> (Diakses tanggal 10 September 2021).
- Al-Hakim, Irfan. “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di Madrasah*”. *Jurnal Al Hikmah*, No. 2. Volume 2. 2020. <https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/Alhikmah/article/view/485>
- An-Nahlawi, Abdurrahman. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*. Jakarta: Gema Insani Press, 2007.
- Arikunto, Suharsimi, et.al, *Evaluasi Program Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Pengelolaan Kelas dan Siswa*, Jakarta: CV. Rajawali, 2010.
- Bukhari, M. Dkk. *Azaz-azaz Manajemen*, Yogyakarta: Aditya Media, 2005.
- Danarjati, Dwi Prasetya et.al. *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2011.
- Habibullah, Muhammad Romadlon. “*Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Qiroah al Quran di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Mojokerto*”. *Jurnal Al Ulya*, No. 1. Volume 2. 2017. <http://ejournal.sunan-giri.ac.id/index.php/al-ulya/article/view/75>
- Hariri, Hasan. *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Media Akademi, 2016.
- Hasanuddin, Chalijah. *Al Jamiyyatul Washliyah 1930-1942: Api dalam Sekam di Sumatera Timur*. Bandung: Pustaka, 1968.
- Hikmat. *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2017.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. *Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: Multi Pressindo, 2010.
- Kutoyo, Sutrisno dan Masykuri. *Sejarah Pendidikan Daerah Sumatera Utara*, Medan: Departemen dan Kebudayaan, 1981.



- Machali, Imam *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka An Nur, 2017.
- Machali, Imam dan Hamid, Noor. *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Pustaka An Nur, 2017.
- Marzuan. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dan Kontribusinya Terhadap Kecerdasan Siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kota Sawahlunto”. *Jurnal Al Fikrah*, No. 2. Volume 5. 2017. [https://www.researchgate.net/publication/330704521 MANAJEMEN\\_EKSTRAKURIKULER\\_DAN\\_KONTRIBUSINYA\\_TERHADAP\\_KECERDASAN\\_SISWA\\_DI\\_MADRASAH\\_TSANAWIYAH\\_NEGERI\\_MTSN\\_KOTA\\_SAWAHLUNTO](https://www.researchgate.net/publication/330704521_MANAJEMEN_EKSTRAKURIKULER_DAN_KONTRIBUSINYA_TERHADAP_KECERDASAN_SISWA_DI_MADRASAH_TSANAWIYAH_NEGERI_MTSN_KOTA_SAWAHLUNTO)
- Ramayulis. *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2017.
- Rudi, Hasrian; *Manajemen Peserta Didik dalam Peningkatan Kualitas Lulusan di SMP Islam Al Ulum Terpadu Medan*, Desertasi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2020
- Santahongki, Tri Silvi; *Manajemen Program Ekstrakurikuler Tahfidz Al Quran Siswa Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 2 Jenangan Ponorogo*, Skripsi. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN. 2021
- Sebayang, Na. *Medan Kota Pejuang Menuju Kota Metropolitan*. Medan: Dewan Harian Cabang, 1955.
- Septiani, Irma; *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Kualitas Sekolah*, Diploma Thesis. Malang: Universitas Negeri Malang. 2012
- Sertamasja. *Pedoman Kota Besar Medan*. Medan, t.p. 1950.
- Soraya, Evitha dan Sumadi. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Al Azhar 12 Rawamangun Jakarta Timur”. *Jurnal Improvement*, No. 1. Volume 7. 2020. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/improvement/article/view/15832>
- Sudjana, Djuju; *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sukirman, Hartati et.al; *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: UNY Press, 2007.
- Suryosubroto, B. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.

- Syukur, Fatah; *Manajemen Pendidikan Berbasis pada Madrasah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2011.
- Taufik, Romadon. “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter Siswa”. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, No. 9. Volume 4. 2015. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/manajependidikan/article/view/1152>
- Tilaar, H.A.R. *Manajemen Pendidikan Nasional Kajian Pendidikan Masa Depan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 2011.
- Tim Penyusun, *Putusan Kongres Al Dj. Wahlijah Ke XI Tanggal 27-30 November 1959 di Medan*, Medan: PB Al Djamiatul Washijah, 1959.
- Wanto, Sugeng dan Rahmadi, Fuji. *Sukses Dalam Dakwah Syarhil Quran*, Medan: CV. Manhaji, 2018.
- Widi, Wahyu. 2021. “Syarhil Quran” [https://ldkikmiuty.wordpress.com/2018/03/23/syahril-quran/amp/#aoh=15844594620335&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp\\_tf=Dari%20%251%24s](https://ldkikmiuty.wordpress.com/2018/03/23/syahril-quran/amp/#aoh=15844594620335&referrer=https%3A%2F%2Fwww.google.com&amp_tf=Dari%20%251%24s) (Diakses 25 Juni 2021).
- Yacoeb, M. “Konsep Manajemen dalam Perspektif Al Quran : Suatu Analisa dalam Bidang Administrasi Pendidikan,” dalam *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*, No. 1. Volume XIV. 2013. <https://www.neliti.com/id/publications/136816/konsep-manajemen-dalam-perspektif-al-quran-suatu-analisis-dalam-bidang-administr>
- Yulianti, Zakiyah dan Munawaroh. “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah”. *Jurnal Isema*, No. 1. Volume 3. 2018. <https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/isema/article/view/3281>
- Zayadi, Ahmad; *Desain Pengembangan Madrasah*, Jakarta: Depag RI, 2005.
- Zein, Muhammad; *Asas dan Pengembangan Kurikulum*, Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 2007.

## **Lampiran 1. Wawancara**

### **WAWANCARA**

#### **Pedoman Wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah 3**

1. Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?
4. Ada berapa siswa-siswa peserta ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?
5. Tahun berapa berdirinya ekstrakurikuler di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?
6. Prestasi apa yang pernah dicapai ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?

#### **Pedoman Wawancara Pelatih Ekstrakurikuler Syarhil Quran**

1. Apa visi dan misi program ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?
2. Bagaimana sejarah berdirinya Lembaga Pengembangan Tilawatil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?
3. Apa saja program dan aktivitas ekstrakurikuler Syarhil Quran di Madrasah Aliyah Swasta Muallimin UNIVA Medan?

Lampiran 2. Dokumentasi

DOKUMENTASI

